



6177/MD-D/SD-S1/2023

© Hak cipta reserved by UIN Suska Riau

**NILAI-NILAI DAKWAH MELALUI SENI HADROH PADA
GRUP RIYADHATUS SHALIHIN PEKANBARU**



UIN SUSKA RIAU

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Melengkapi Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh :

ROBI ROMADON
NIM. 11840412604

PROGRAM STRATA I (S1)
PRODI MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM

RIAU

1445 H/2023 M

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION SCIENCE

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id,E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN UJIAN MUNAQASAH

Yang bertandatangan dibawah ini adalah penguji pada ujian munaqasah Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Uin Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini :

Nama : Robi Romadon
NIM : 11840412604
Judul : Nilai-nilai Dakwah Melalui Seni Hadroh pada Grup Riyadhatu Shalihin Pekanbaru

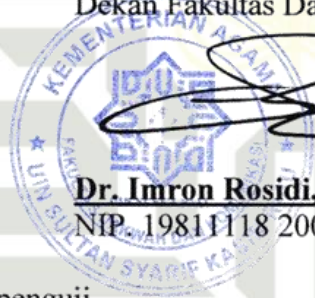
Telah di munaqasahkan dalam sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada.

Hari : Selasa
Tanggal : 26 September 2023

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana strata satu (S1) program studi Bimbingan Konseling Islam di fakultas dakwah dan komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 20 Oktober 2023

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi



Dr. Imron Rosidi, S.Pd., MA., Ph.D

NIP. 19811118 200901 1 006

Tim penguji

Ketua/Penguji I

Khairuddin, S.Ag., M.Ag

NIP. 19720817 200910 1 002

Penguji III

Perdamaian, Hsb, S.Ag., M.A

NIP. 19621124 199603 1 001

Sekretaris/Penguji II

Muhlasin, S.Ag., M.Pd.I

NIP. 19680513 200501 1 009

Penguji IV

Zulkarnaini, S.Ag., M.Ag

NIP. 19710212 200312 1 002

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Di larang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
3. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
4. Di larang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Sebelum melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis

: Robi Romadon

: 11840412604

: Manajemen Dakwah

: Dakwah Melalui Seni Hadroh Pada Grup Riyadhatu Shalihin Pekanbaru

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University Sultan Syarif Kasim Riau

menyampaikan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara:
: Robi Romadon
: 11840412604
: Manajemen Dakwah
: Dakwah Melalui Seni Hadroh Pada Grup Riyadhatu Shalihin Pekanbaru
Kini berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos.)
Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Pekanbaru, 08 Juni 2023

Pembimbing,

Dr.H.Arwan,M.Ag

NIP. 19660225 199303 1002

Mengetahui
Ketua Program Studi Manajemen Dakwah

Khairuddin, M. Ag

NIP. 19720817 200910 1 002

Peringatan: Peringatan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Cip: Dilindungi Undang-Undang
mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengizinkan dan menyebutkan sumber:
e jtitipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
Peringatan: Peringatan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No. : Nota Dinas
Lampiran : 1 (satu) Eksemplar
Hal : Pengajuan Ujian Munaqosyah

Kepada yang terhormat,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Suska Riau
di- Tempat.

Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Dengan Hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan proposal skripsi sebagaimana mestinya terhadap Saudara :

Nama : Robi Romadon
NIM : 11840412604
Program Studi : Manajemen Dakwah
Judul Skripsi : Dakwah Melalui Seni Hadroh Pada Grup Riyadhatu Shalihin Pekanbaru

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam ujian munaqosah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, diucapkan terima kasih.

Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Pekanbaru, 08 Juni 2023
Pembimbing


Dr. H. Arwan. M. Ag

NIP. 1966022 5 199303 1002

Mengetahui
Ketua Program Studi Manajemen Dakwah


Khairuddin. M. Ag

NIP. 197208 17200910 1 002



LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN/ORISINALITAS

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

: Robi Romadon
 : 11840412604
 : Pekanbaru, 15 Desember 1999
 : Manajemen Dakwah
 : Dakwah Melalui Seni Hadroh Pada Grup Riyadhatu Shalihin Pekanbaru

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan asli dari saya sendiri, baik untuk naskah laporan maupun kegiatan yang tercantum sebagai bagian dari skripsi ini. Jika terdapat karya orang lain, saya akan mencatumkan sumber yang jelas.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh dengan karya tulis ini dan sanksi lain sesuai dengan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau serta Undang-undang yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 08 Juni 2023
 Yang membuat pernyataan,



Robi Romadon
 NIM. 11840412604

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

MOTTO

Jadilah kamu orang pandai, atau pelajar/penuntut ilmu, pendengar, atau pecinta ilmu, janganlah jadi yang kelima, karena kamu akan binasa”

(HR: Ad Darimi)

Mimpi berawal dari seorang guru yang mempercayaimu, yang menarik, mendorong, membawamu ke dataran tinggi, kadang ia menusukmu dengan tombak tajam bernama “Kebenaran”.

~ Dan Rather ~

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN

~Yang Utama dari Segalanya~

Sembah sujud syukur kepada Allah SWT. Naungan rahmat dan Hidayah-Mu telah meliputiku, sehingga dengan bekal ilmu pengetahuan yang telah Engkau anugerahkan kepadaku dan atas izin-Mu akhirnya skripsi yang sederhana ini dapat terselesaikan. Sholawat dan salam tak lupa semoga selalu terlimpah kepada utusan-Mu Nabi Muhammad Saw.

~Ayah dan Ibu~

Taburan cinta dan kasih sayangmu telah memberikanku kekuatan. Terima kasih telah memberikan moril maupun materi serta do'a yang tiada henti untuk kesuksesanku, karena tiada kata seindah lantunan do'a dan tiada do'a yang paling khusus selain do'a yang terucap dari orang tua, ucapam terima kasih saja tak akan pernah cukup membalas kebaikanmu. Sebagai tanda bakti, hormat, dan rasa terima kasih yang tiada hentinya ku persembahkan karya kecil ini kepada Ibu dan Ayah yang telah melimpahkan segenap kasih sayangnya.

Segala dukungan, dan perhatian yang terus mengalir yang tiada mungkin dapat kubalas hanya dengan selembar kertas yang bertuliskan kata cinta dan persembahan ini. Semoga ini menjadi langkah awal untuk membuat Ibu dan Ayah bahagia karena kusadar, selama ini ananda belum bisa berbuat yang lebih.

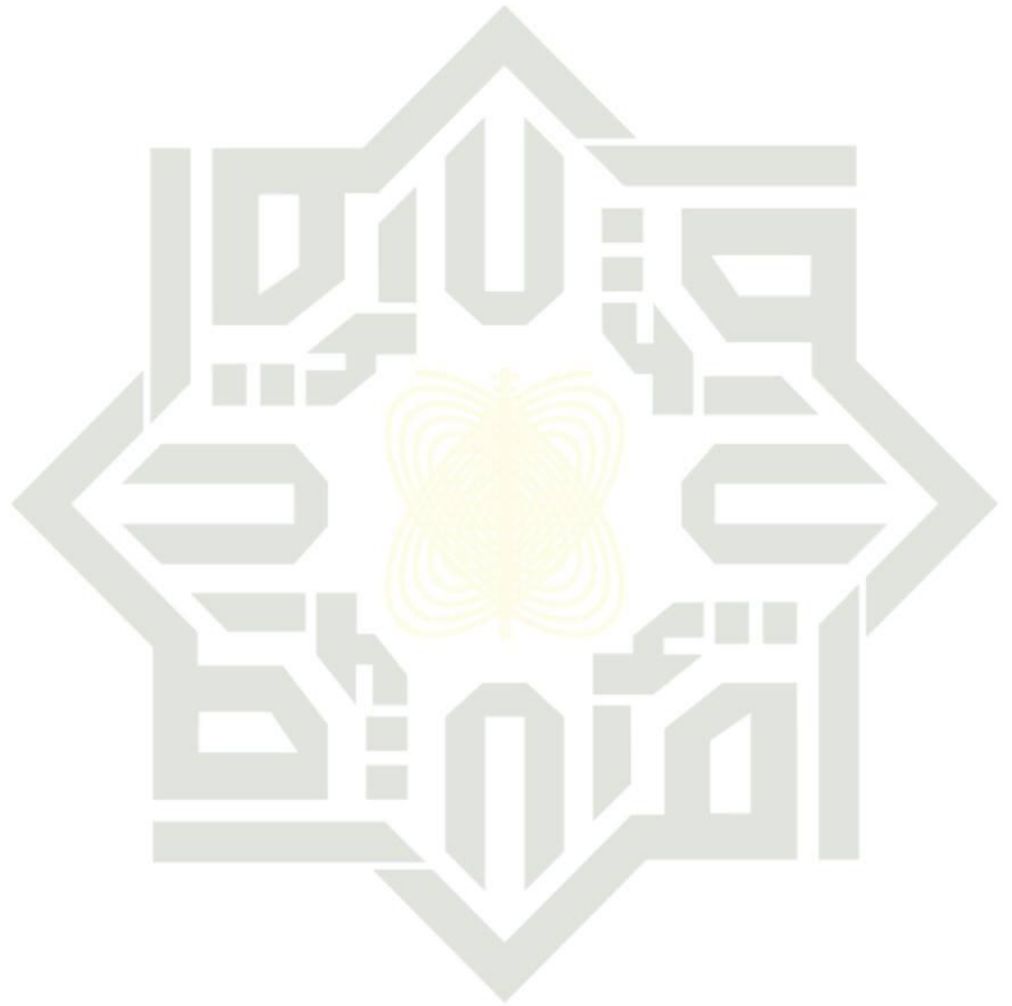
Untuk Ibu dan Ayah yang tak pernah berhenti mendoakanku, Kuucapkan Terima kasih Ayah terima kasih Ibu

~Dosen Pembimbing~

Bapak Dr. Arwan, MAg selaku pembimbing skripsi, ananda mengucapkan banyak terima kasih atas sudinya meluangkan waktu untuk membaca dan mencoret-coret skripsi demi terwujudnya skripsi yang baik. Inilah skripsi yang sederhana ini sebagai perwujudan dari rasa terima kasih ananda kepada Ibu dan Bapak. Terima kasih banyak Bu....Pak..

~Seluruh Dosen dan Pegawai UIN Suska Riau~

Hanya skripsi yang sederhana ini yang dapat ananda persembahkan sebagai wujud rasa terima kasih kepada bapak dan ibu dosen atas segala ilmu yang telah disalurkan dan kepada seluruh pegawai Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang telah banyak membantu demi kelancaran berlangsungnya perkuliahan



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah Swt yang telah memberikan nikmat kesehatan, kesempatan sehingga dengan nikmat tersebut penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat serta salam penulis hamparkan kepada junjungan alam yakni Rasulullah Saw. Yang telah mem bawa umatnya kepada jalan yang benar

Skripsi ini berjudul: **“Nilai-nilai Dakwah Melalui Seni Hadroh Pada Grup Riyadhatus Shalihin Pekanbaru.”** yang diajukan sebagai salah satu syarat mendapat gelar Sarjana Sosial (S.os.) pada Jurusan Manajemen Dakwah di UIN Suska Riau.

Penulis mengucapkan terima kasih banyak kepada pihak-pihak yang telah turut membantu berupa sumbangan pikiran, ide, bimbingan serta motivasi yang sangat berarti kepada penulis yaitu kepada yang terhormat:

1. Kepada Bapak Prof. Dr. Hairunnas Rajab, M.Ag selaku rector Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
2. Bapak Imron Rosidi, S.Pd, M.A.,Ph.D selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
3. Bapak Dr. Masduki, M.Ag, Bapak Toni Hartono, S.Ag. M.Si dan Bapak Dr. H. Arwan, M.Ag selaku wakil dekan I,II,III
4. Ketua Prodi Manajemen Dakwah, Bapak Khairuddin, M.Ag dan Sekretaris Prodi Manajemen Dakwah Bapak Muhlasin, M.Pd.I
5. Bapak Imron Rosidi, S.Pd, M.A.,Ph.D selaku penasehat akademik (PA) yang telah membimbing penulis selama belajar di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
6. Bapak Dr Arwan, M.Ag selaku pembimbing yang telah memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik.
7. Kepada Bapak dan Ibu dosen yang sudah memberikan ilmu kepada penulis selama penulis belajar di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8. Seluruh Civitas Akademik Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim Riau
9. Kepada kedua orang tua yang penulis sayangi Ayahanda dan Ibunda serta seluruh keluarga yang telah banyak memberikan bantuan Do'anya sehingga penulis dapat menyelesaikan kuliah di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim Riau.
10. Kepada kekasih hatiku Dian Lestari, S.Ak yang telah memberi dukungan kepadaku agar semangat mengerjakan skripsi
11. Kepada sahabat-sahabatku Vitaloka Ritri, M.Pd, Siska Sri Utami, S.Pd, Nur Hasni, S.Pd dan Hendriansyah, S.Pd yang telah menemani selama penulisan skripsi ini dan selalu mengingatkan ku agar tetap bertahan menyelesaikan kuliah ini.
12. Dan kepada seluruh saudara kandungku yang telah memberikan dukungan kepada saya.
13. Kepada seluruh teman-teman seperjuangan di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim Riau yang turut memberikan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik, semoga kalian bahagia dunia dan akhirat.

Semoga Allah SWT memberikan balasan kepada semua yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Semoga kita semua dimasukkan kedalam surga-Nya kelak amiin.

Akhirnya kehadiran Allah SWT penulis memohon ampun dari segala kesalahan, penulis menyadari sepenuhnya bahwa pada skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan dan jauh dari kesempurnaan.

Dengan harapan kepada segenap pembaca hendaknya dapat memberikan masukan demi kesempurnaan dalam penulisan skripsi ini, semoga Allah SWT merahmati kita semua amiin.

Pekanbaru, September 2023
Penulis

Robi Romadhon
NIM. 11811840412604



ABSTRAK

Nama : Robi Romadon

NIM : 11840412604

Judul : Nilai-nilai Dakwah melalui Seni Hadroh pada Grup Riyadhatas Shalihin Pekanbaru

Seni hadrah merupakan salah satu dari seni Islam, sedangkan pengertian dari seni Islam itu sendiri adalah segala sesuatu yang membangkitkan rasa keindahan dan yang diciptakan untuk membangkitkan perasaan tersebut. Seni hadrah dalam hal ini adalah seni musik dalam bentuk pembacaan sholawat yang diiringi dengan alat musik rebana, yang dikemas semaksimal mungkin untuk meningkatkan kecintaan masyarakat dalam mengembangkan seni Islam.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana dakwah melalui seni hadroh pada grup riyadhatas shalihin Pekanbaru? Dan tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui nilai-nilai dakwah melalui seni hadroh pada grup riyadhatas shalihin Pekanbaru.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Informan dalam penelitian ini ialah Informan penulisan ini berjumlah 6 orang diantaranya: Ketua Grup Hadroh (Rahman), Manager (M.Yunus), Sekretaris (Nurmuslimah), dan 3 Personil hadroh lainnya. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dokumen dan studi kepustakaan. Adapun Proses analisis data dilakukan melalui tahapan, antara lain: reduksi data, penyajian atau display data dan kesimpulan atau Verifikasi.

Hasil penelitian yang diperoleh ialah bahwa berdakwah merupakan kewajiban setiap manusia, karena berdakwah adalah mengajak, menyeru dalam kebaikan. Berdakwah dapat menggunakan berbagai media, dan salah satunya dengan seni hadrah. Saya mengikuti kegiatan dakwah melalui seni hadrah sudah selama 5 tahun dan alhamdulillah saya menemukan kebaikan tutur. Dakwah melalui seni hadrah di Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru mempunyai pengaruh positif terhadap perilaku masyarakat, yaitu: jarang nongkrong-nongkrong hingga larut malam, tali silaturahmi lebih erat, semakin cinta Rosul dengan banyak bersholawat, lebih menyukai lagu-lagu islami dari pada lagu-lagu gaul dan mengenai faktor pendukung dan penghambat dakwah melalui seni hadrah antara lain kondisi alam yang kurang mendung(hujan), kegiatan sampai larut malam terkadang mengganggu warga, atau terkadang alat hadrah yang rusak, merupakan hasil wawancara dan survey oleh peneliti ke lapangan langsung yang bertempat di kecamatan Tampan, Kota Pekanbaru.

Kata Kunci: Dakwah, Seni Hadroh, Grup Riyadhatas Shalihin

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Milik UIN Suska Riau

Name : Robi Romadon
NIM : 11840412604
Title : The Values Of Da'wah through Hadroh Art at Riyadhatus Shalihin Group Pekanbaru

The art of hadrah is one of the Islamic arts, while the definition of Islamic art itself is everything that evokes a sense of beauty and that is created to evoke that feeling. The art of hadrah in this case is a musical art in the form of recitation of sholawat accompanied by tambourine musical instruments, which is packaged as much as possible to increase people's love in developing Islamic art.

The formulation of the problem in this study is how to proselytize through hadroh art in the riyadhatus shalihin Pekanbaru group? And the purpose of this study is to find out the values of da'wah through the art of hadroh in the riyadhatus shalihin Pekanbaru group.

The research method used in this study is qualitative with a qualitative descriptive approach. The informants in this study were 6 informants including: Chairman of the Hadroh Group (Rahman), Manager (M.Yunus), Secretary (Nurmuslimah), and 3 other hadroh personnel. Data collection techniques used are observation, interviews, documents and literature studies. The data analysis process is carried out through stages, including: data reduction, presentation or display of data and conclusions or verification.

The results of the research obtained are that da'wah is the obligation of every human being, because da'wah is to invite, call for goodness. Da'wah can use various media, and one of them is with the art of hadrah. I have been participating in da'wah activities through hadrah art for 5 years and thank God I found the goodness of speech. Da'wah through hadrah art in the Handsome District of Pekanbaru City has a positive influence on people's behavior, namely: rarely hanging out until late at night, tighter friendship, more love Rosul with a lot of prayer, preferring Islamic songs rather than slang songs and about the supporting and inhibiting factors of da'wah through hadrah art, including natural conditions that are less cloudy (rain), Activities until late at night sometimes disturb residents, or sometimes broken hadrah equipment, is the result of interviews and surveys by researchers to the field directly located in Tampan district, Pekanbaru City.

Keywords: *Da'wah, Hadroh Art, Riyadhatus Shalihin Group*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

MOTTO	i
PERSEMBAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRAK	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Penegasan Istilah	3
C. Permasalahan	3
1. Identifikasi Masalah	3
2. Batasan Masalah	3
3. Rumusan Masalah	3
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	4
E. Sistematika Penulisan	4
BAB II KAJIAN PUSTAKA	6
A. Kajian Terdahulu	6
B. Landasan Teori	7
1. Tinjauan tentang dakwah	7
2. Unsur-unsur Dakwah	10
3. Metode Dakwah	12
4. Efek Dakwah.....	12
5. Seni Hadroh.....	12
6. Media Dakwah	16
7. Nilai-Nilai Dakwah Melalui Seni Hadroh.....	16
8. Fungsi Seni Hadroh.....	23
C. Tinjauan Tentang Seni Hadroh.....	23
D. Kerangka Pemikiran	26



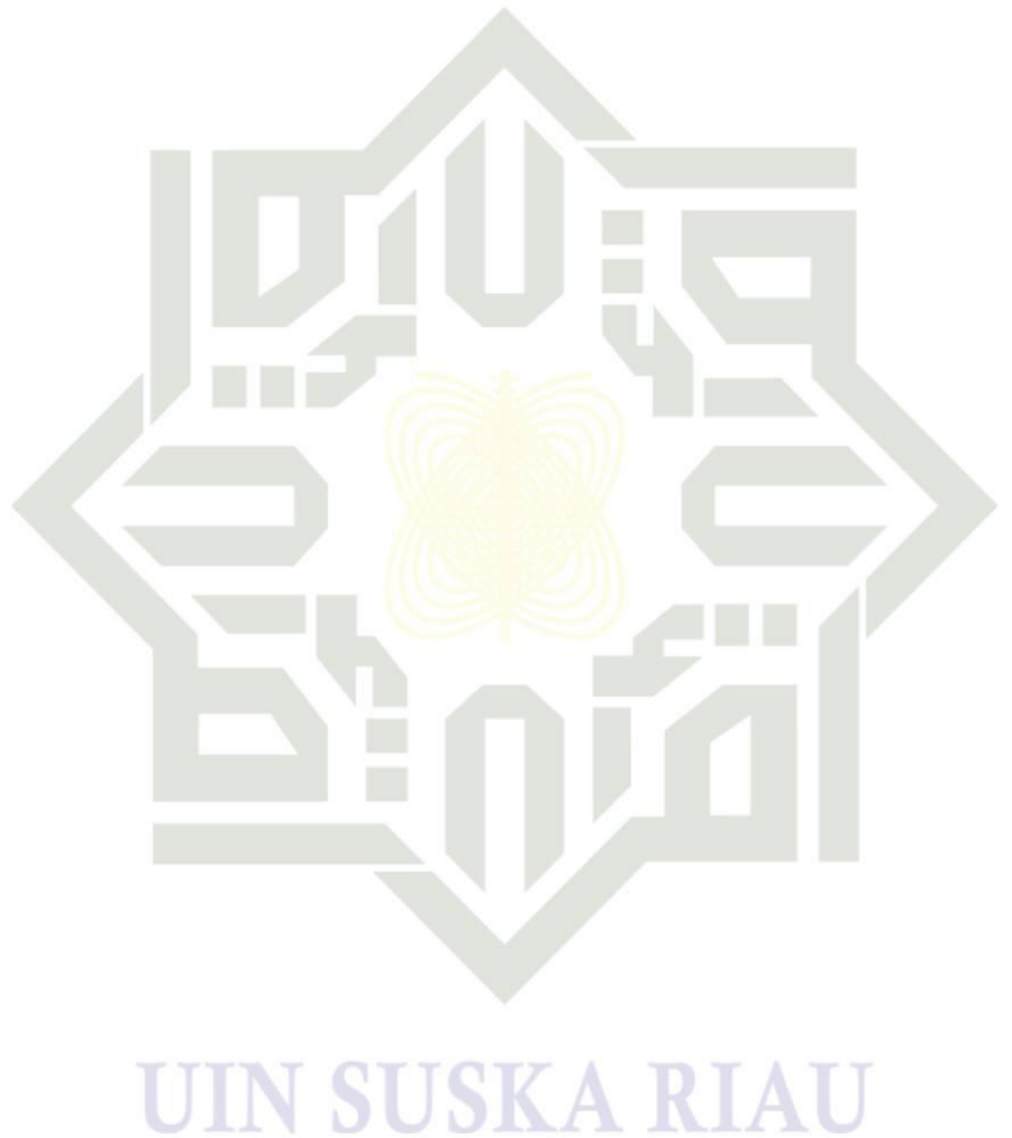
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN	28
A. Jenis dan Pendekatan.....	28
B. Lokasi dan Waktu Penulisan	28
C. Sumber Data Penulisan	29
D. Informan Penulisan	29
E. Teknik Pengumpulan Data	30
F. Validitas Data	32
G. Teknik Analisis Data	36
BAB IV GAMBARAN UMUM RIYADHATUS SHALIHIN PEKANBARU	39
A. Sejarah Singkat Tentang Riyadhatus Shalihin Pekanbaru....	39
B. Struktur Organisasi Riyadhatus Shalihin Pekanbaru.....	42
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN	43
A. Hasil Penelitian	43
B. Pembahasan Penelitian	56
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	62
A. Kesimpulan	62
B. Saran	63
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

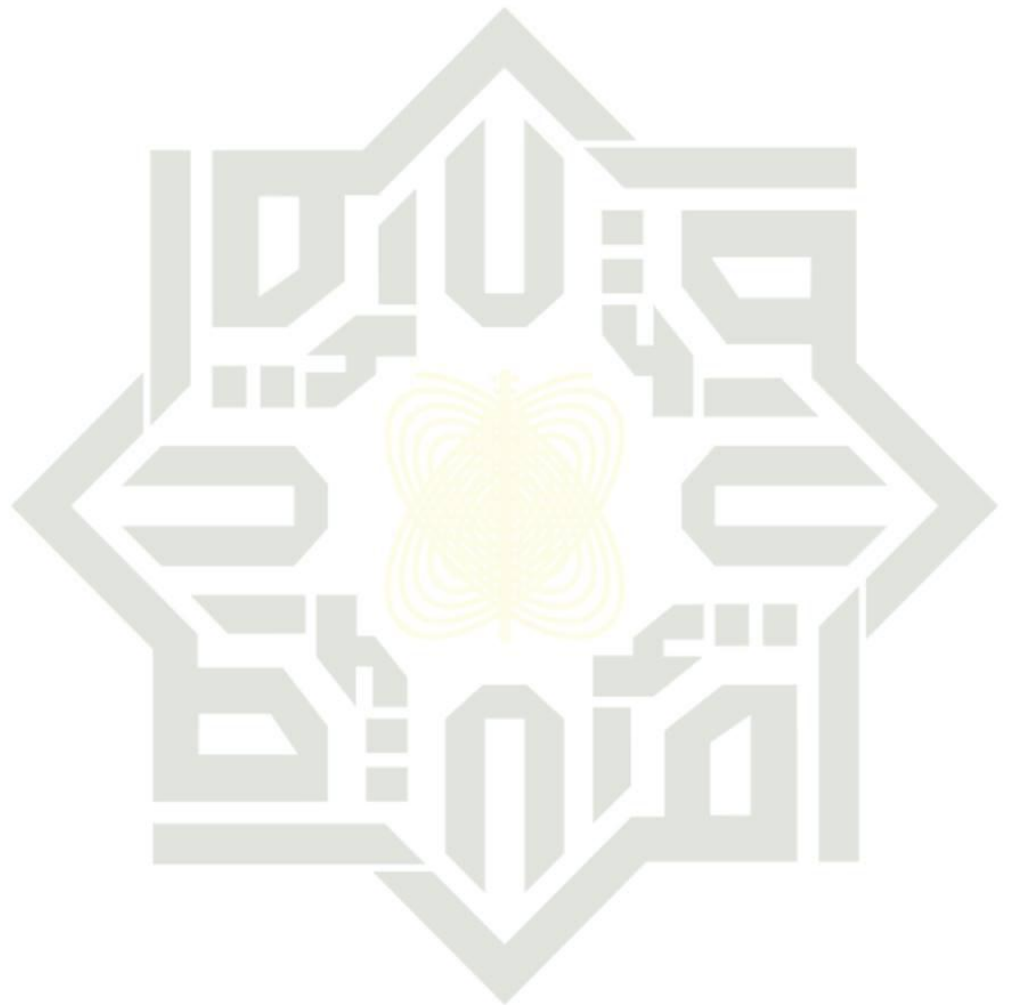
Tabel IV.1	Jumlah Anggota Riyadhatu Shalihin Pekanbaru.....	40
Tabel IV.2	Pretasi yang pernah diraih oleh Riyadhatu Shalihin Pekanbaru.....	40



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1	Kerangka Berfikir	27
Gambar IV.1	Struktur Organisasi	42
Gambar V.1	Diskusi	45
Gambar V.2	Festival Hadroh Seprovinsi Riau	51



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu sistem yang harus dijalankan secara terintegrasi dengan sistem lain yang ada untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan untuk meningkatkan kualitas hidup manusia dalam segala aspek

Dakwah berasal dari kata da'wa, yad'u-da'watan, yang artinya mengajak, memanggil atau menyeru kepada lisan.¹ Sesuai dan seiring dengan lajunya perkembangan jaman, usaha penyelenggaraan dakwah akan semakin berat dan kompleks. Ini disebabkan karena masalah-masalah yang dihadapi dakwah semakin berkembang dan juga kompleks. Dakwah adalah ajakan atau seruan untuk mengajak kepada seseorang atau sekelompok orang untuk mengikuti dan mengamalkan ajaran dan nilai-nilai Islam.²

Dakwah merupakan suatu upaya penyampaian pesan (ajaran-ajaran Islam) kepada seluruh umat manusia dan untuk dapat menyampaikan isi pesan tersebut salah satunya diperlukan suatu alat yang dapat menghubungkan antara da'i dan mad'u. Islam merupakan agama dakwah dalam segala dimensi kehidupan ajaran amar ma'ruf nahi mungkar yang terdapat dalam alquran merupakan dakwah yang diamanatkan oleh umat Islam agar, agar umat manusia hidup selamat, (sejahtera) di dunia dan di akhirat.

Seni hadrah merupakan salah satu dari seni Islam, sedangkan pengertian dari seni Islam itu sendiri adalah segala sesuatu yang membangkitkan rasa keindahan dan yang diciptakan untuk membangkitkan perasaan tersebut. Penjelmaan rasa seni ini dapat berupa seni baca Al-Qur'an, seni tari, seni musik, seni bina (arsitektur). Seni hadrah dalam hal ini adalah seni musik dalam bentuk pembacaan sholawat yang diiringi dengan alat musik rebana, yang dikemas semaksimal mungkin untuk meningkatkan kecintaan masyarakat dalam mengembangkan seni Islam.

¹ Sukanto MM, *Alquran sumber inspirasi* (Surabaya : Risalah Gusti, 1994), hlm.27.

² Andi Dermawan, MA, *Metodelogi Ilmu Dakwah* (Yogyakarta : Lesfi, 2002), hlm,24



Kesenian Hadrah adalah merupakan kesenian tradisional yang dilakukan dengan menyanyikan syair yang memuji kebesaran Allah SWT dan Nabi Muhammad SAW yang diiringi dengan pukulan tahar. Kesenian Hadrah juga merupakan salah satu jenis seni musik yang bernafaskan islam. Dari pengertian bahasa Arab, artinya adalah kehadiran

Kesenian hadrah merupakan bagian dari pendidikan non formal yang mengarahkan pengolahan jiwa dan raga melalui kesenian bermusik berlandaskan ajaran Islami yang patut dijadikan rujukan alternative dalam membentuk kepribadian dan mental seorang pemuda, dalam kesenian hadrah terdapat ajaran- ajaran yang berdampak positif pada kehidupan pemuda, hal ini dikarenakan dalam kesenian hadrah tidak hanya diajarkan bermain music melainkan juga diajarkan untuk memiliki etika atau akhlak yang baik sesuai dengan ajaran islam.

Hadrah merupakan jenis kesenian musik Islami. Sebab, dilihat dari lantunn syair yang dipakai adalah syair-syair Islam yang menjunjung tinggi Rasulullah Saw. Hadrah atau shalawatan adalah kunci pembuka kebaikan kebenaran Ilahi baik dalam bentuk pembacaan Al-Quran (tilawah) dan nyanyian religius yang berhubungan dengan Rasulullah SAW (Alberjanji) serta serangkaian doa suci. Sehingga sangat jelas sekali seni rebana memiliki banyak aspek spiritual yang tinggi (Islami), jadi dalam hal ini dapat dipahami bahwa antara pendidikan agama Islam dan kesenian hadrah saling berkaitan.

Mempertahankan substansi seni dalam menghadapi era global menjadi sesuatu yang penting. Mengingat “roh” kesenian berasal dari tradisi budaya setempat, baik seni rupa, tari, musik, maupun teater. Dari sumber tradisi itulah berbagai ekspresi seni bisa dikembangkan ke dalam bentuk-bentuk lain yang bersifat kreasi atau modern.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ustadz Sholeh yang peneliti lakukan pada Pra Penelitian Hadroh di daerah Taman Karya terdapat grup Hadrah yang bernama Riyadhatus Shalihin. Grup ini melakukan kegiatan rutinan hadroh setiap malam Jum’at. Dan hal ini menjadi rutinitas baik yang membuat kegiatan remaja menjadi lebih produktif.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari latar belakang diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **Nilai-nilai Dakwah Melalui Seni Hadroh Pada Grup Riyadhatas Shalihin Pekanbaru.**

B. Penegasan Istilah

1. **Dakwah** adalah suatu langkah yang dilakukan untuk memberikan penghargaan kepada seseorang yang telah melakukan tugasnya dengan baik dan benar.³
2. **Seni Hadroh** adalah disiplin adalah sikap moral dari anak untuk taat dan mematuhi segala aturan yang sesuai dengan norma yang hidup dilingkungan sosial anak.⁴

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas peneliti mengidentifikasi masalah sebagai berikut

- a. Nilai-nilai Dakwah Melalui Seni Hadroh Pada Grup Riyadhatas Shalihin Pekanbaru
- b. Faktor-faktor yang mempengaruhi Dakwah Melalui Seni Hadroh
- c. Pengelolaan Nilai-nilai Dakwah Melalui Seni Hadroh Pada Grup Riyadhatas Shalihin Pekanbaru

2. Batasan Masalah

Berhubung banyaknya permasalahan dalam penelitian ini, maka perlu adanya pembatasan masalah yang menjadai fokus peneltian, yaitu: Nilai-nilai Dakwah Melalui Seni Hadroh Pada Grup Riyadhatas Shalihin Pekanbaru.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Nilai-nilai Dakwah Melalui Seni Hadroh Pada Grup Riyadhatas Shalihin Pekanbaru?”

³ Andi Dermawan, MA, *Metodelogi Ilmu Dakwah* (Yogyakarta : Lesfi, 2002), hlm,24

⁴ Nida Ma'rufah, *Jurnal Ilmu Dakwah*, (Yogyakarta : UIN Sunan Kalijaga,2020)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

D. Tujuan dan Manfaat penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Nilai-nilai Dakwah Melalui Seni Hadroh Pada Grup Riyadhatus Shalihin Pekanbaru.

2. Manfaat penelitian

Melalui penelitian ini diharapkan memperoleh manfaat antara lain::

- Sebagai tambahan rujukan bagaimana Nilai-nilai Dakwah Melalui Seni Hadroh Pada Grup Riyadhatus Shalihin Pekanbaru.
- Sebagai syarat untuk menyelesaikan program sarjana Starta satu (S1) Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

E. Sistematika Penulisan

Untuk memperoleh pembahasan yang sistematis, maka penulis perlu menyusun sistematika penulisan sehingga memudahkan untuk memahami. Adapun sistematika penulisan tersebut adalah :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini penulis mengemukakan latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penulisan, serta sistematika penulisan.

BAB II : KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

Bab ini penulis mengemukakan kajian teori, kajian terdahulu yang relevan dengan penulisan dan kerangka pikir yang digunakan dalam penulisan.

BAB III : METODOLOGI PENULISAN

Bab ini penulis mengemukakan jenis dan pendekatan penulisan, lokasi dan waktu penulisan, sumber data, informan penulisan, teknik pengumpulan data, validitas data dan teknik analisis data.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB IV : GAMBARAN UMUM

Bab ini berisikan gambaran umum dan subjek penulisan

BAB V : HASIL PENULISAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan hasil penulisan dan pembahasan

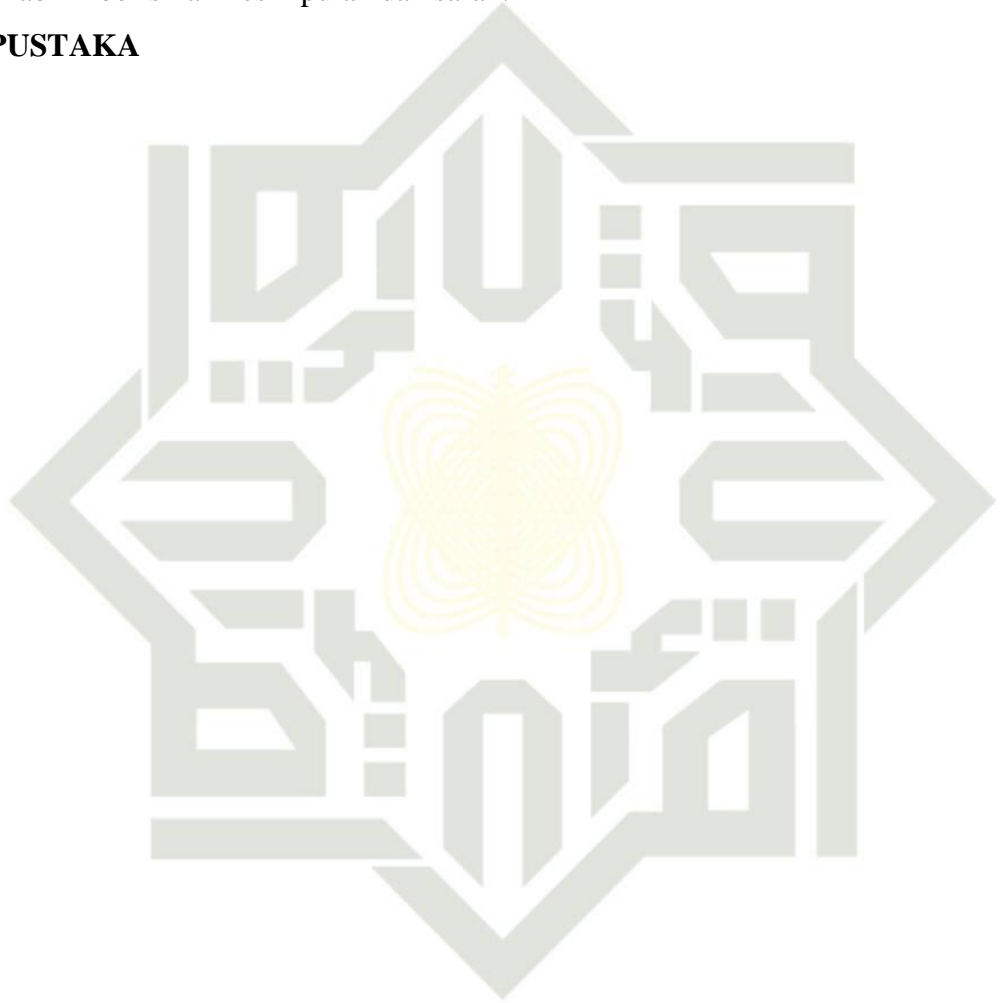
BAB VI : PENUTUP

Bab ini berisikan kesimpulan dan saran.

DAFTAR PUSTAKA

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Terdahulu

Untuk membandingkan dengan penelitian lain sekaligus untuk melihat posisi penelitian ini, maka perlu dilihat penelitian-penelitian lain yang pernah dilakukan. Topik tentang Simbol dakwah melalui seni hadroh pada grup riyadhatus shalihin pekanbaru telah banyak di kaji oleh peneliti sebelumnya, di antaranya :

Pertama: Penelitian yang dilakukan oleh Anis Restu Hayuningtyas yang membahas tentang hadroh sebagai media dakwah dalam meningkatkan semangat aktivitas keagamaan remaja desa Sidodadi Kecamatan Pardasuka Pringsewu. Menurut Anis tujuan hadroh di desa Sidodadi yaitu untuk mengajak para remaja supaya ingat akan kewajiban mereka sebagai umat islam serta meningkatkan semangat remaja dalam melaksanakan aktivitas keagamaan sesuai yang di ajarkan dalam syari'at islam dan mengisi waktu luang mereka dengan kegiatan yang bersifat positif.

Kedua: Penelitian yang dilakukan oleh Kiki Reski Ananda yang membahas tentang Seni sebagai media dakwah, Studi kasus UKM Sibola IAIN PALOPO. Menurut Kiki Seni dalam berdakwah mempunyai peran berupa dakwah masa kini. UKM Seni Sibola IAIN Palopo mengusung peran seni dalam berdakwah melalui pementasanyang bersifat ajakan kepada setiap masyarakat dan mahasiswa menuju kebaikan yang penuh dengan spirit seni islam.

Ketiga: Penelitian yang dilakukan oleh Andra Zudantoro Nugroho yang membahas tentang Dakwah islam melalui seni. Menurut Andra dalam aktivitas berkesenian, Grup hadroh pemuda Plosokuning dapat membantu, mendorong dan mengembangkan kesenian yang berciri khas islam dan tradisional. Sehingga dapat menggantikan budaya yang terus berkembang pada saat ini khususnya untuk grup hadroh tersebut.



Berbeda dengan tiga penelitian diatas yang lebih menekankan pada suatu objek atau keunggulan pada masing-masing grup, Maka penelitian ini akan menunjukkan tujuan hadroh yang lebih luas melalui Dakwah melalui seni hadroh nantinya.

B. Landasan Teori

Untuk mengetahui Dakwah Melalui Seni Hadroh Pada Grup Riyadhatus Shalihin Pekanbaru, maka terlebih dahulu di uraikan teori-teori yang berhubungan dengan tema penelitian ini.

1. Tinjauan tentang Dakwah

Dakwah merupakan sebuah aktivitas yang kompleks yang melibatkan berbagai stakeholder dalam komunitas muslim. Kompleksitas dakwah ini ditinjau dari proses transmisi dan transformasi pesan dakwah. Secara praktik, aktivitas dakwah dimulai dari proses perencanaan pesan dakwah, pengiriman oleh da'i, pemilihan media dakwah, penentuan gaya penyampaian pesan dakwah, antisipasi kendala dakwah, penerimaan pesan dakwah oleh madh'u sampai dengan proses pengamalan pesan dakwah dalam kehidupan keseharian. Sehingga, muara dari aktivitas dakwah ini termanifestasikan dalam tatanan pemikiran (frame of refence), perbuatan dan tindakan (behavior) objek dakwah baik dalam skala individual maupun masyarakat sebagai sebuah komunitas social.⁵ Dakwah merupakan media penyebaran rahmat, cinta dan kasih pada sesama manusia bahkan pada sesama makhluk baik makrokosmos maupun mikrokosmos. Allah menurunkan agama Islam merupakan wujud cinta kasih, rahmandan rahim-Nya, agar kehidupan manusia selamat di dunia dan akhirat. Dakwah merupakan suatu bagian yang pasti ada dalam kehidupan umat Islam. Dalam ajaran agama, dakwah merupakan suatu kewajiban yang dibebankan oleh agama kepada pemeluknya, baik yang sudah menganutnya maupun yang

⁵ Rustandi & Hanifah, *Aktualisasi Nuansa Ilmu Dakwah*, (Bandung Anida, 2019), hal

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

belum. Dakwah juga merupakan seruan atau ajakan kepada keinsafan, atau usaha mengubah satu situasi kepada situasi yang lebih baik dan sempurna, baik terhadap pribadi maupun masyarakat. Perwujudan dakwah bukan sekedar usaha peningkatan pemahaman keagamaan dalam tingkah laku dan pandangan hidup saja, tetapi juga menuju sasaran yang lebih luas. Apalagi untuk saat ini, harus lebih berperan menuju kepada pelaksanaan ajaran Islam secara lebih menyeluruh dalam berbagai aspek kehidupan. Dalam hal ini, sukses dan tidaknya sebuah dakwah bukanlah diukur dari banyaknya mad'u atau gelak tawa maupun tangis para mad'u. Suksesnya dakwah dapat dilihat melalui bekas yang ditinggalkan dalam benak pendengarnya dan kemudian mampu diamalkan melalui tindakan sehari-hari. Menuju tujuan dakwah demikian tidaklah mudah. Perlu adanya usaha yang serius dari para da'i.⁶

Taqwa kepada Allah SWT merupakan sebuah kesadaran yang harus diikuti dan dipatuhi serta taat dalam melaksanakan perintah serta menjauhi segala larangan-Nya. Dengan memulai pergerakan dari sebelah kanan, bermakna selalu mendahulukan kebaikan. Hal itu menjadi suatu peringatan dan harapan untuk selalu bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mengutamakan kebaikan. Nilai-nilai religius yang ada dalam karya seni tersebut, khususnya pada kesenian Hadrah dimaksudkan agar baik penikmat ataupun pemain kesenian tersebut mendapatkan pengetahuan bahwa dalam menjalani kehidupan harus berpedoman pada nilai-nilai agama.

Menurut H.M. Arifin dakwah adalah suatu kegiatan ajakan baik dalam bentuk lisan, tulisan, tingkah laku atau sebagainya yang dilakukan secara sadar dan berencana dalam usaha mempengaruhi orang lain baik secara individu maupun secara kelompok, agar supaya timbul dalam dirinya suatu pengertian, kesadaran, sikap penghayatan serta pengalaman terhadap ajaran agama sebagai pesan yang disampaikan kepadanya dengan

⁶ Irzum Farihah and Ismanto, "Dakwah Kiai Pesisiran: Aktivitas Dakwah Para Kiai Di Kabupaten Lamongan," *Jurnal Ilmu Dakwah: Academic Journal for Homiletic Studies* 12, no. 1 (2018): 46–60.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tanpa adanya unsur-unsur paksaan.⁷ Sedangkan menurut Syaikh Ali Makhfudz, dalam kitabnya *Hidayatul Mursyidin* dakwah adalah mendorong manusia agar berbuat kebaikan dan mengikuti petunjuk (hidayah), menyeru mereka berbuat kebaikan dan mencegah kemungkaran, agar mereka mendapatkan kebahagiaan di dunia dan akhirat.

Esensi dakwah dalam hal ini adalah mengadakan dan memberikan arah perubahan. Mengubah kondisi sosial dan budaya dari kezaliman ke arah keadilan, kebodohan ke arah kemajuan-kecerdasan, kemiskinan ke arah kemakmuran, keterbelakangan ke arah kemajuan. Karenanya dakwah harus selalu mengandung dimensi perubahan, peningkatan dan development. Hal ini sejalan dengan sejarah kelahiran Islam, dengan dakwahnya Rasulullah mampu menggerakkan perubahan sosial secara mendasar dari zaman jahiliyah ke zaman Islam dengan segala dinamika perdebannya.

Sementara, salah satu sasaran dari kegiatan dakwah sosial adalah dakwah terhadap masyarakat pedalaman. Sebagai mad'u (objek) dakwah masyarakat pedalaman merupakan salah satu dari kelompok masyarakat marginal, yakni masyarakat yang secara sosiologis dikatakan sebagai masyarakat yang terpinggirkan dari kehidupan perkotaan atau kehidupan perdesaan, akses pembangunan, ataupun fasilitas dan kehidupan yang layak, baik secara kultural maupun struktural. Dengan kata lain masyarakat marginal sering disebut sebagai periferal society, yakni kelompok masyarakat yang terpinggirkan dalam proses akumulasi modal, akses, dan segala kemajuan peradaban manusia modern, di samping tingkat pemahaman, sikap, dan persepsi tentang keagamaannya yang relatif masih rendah.

Dengan demikian, tentu saja kehadiran dakwah sangatlah diperlukan oleh kelompok masyarakat pedalaman ini, dalam rangka untuk mengangkat citra dan memperbaiki derajat kehidupan mereka dalam

⁷ Asgo Muhiddin, *Dakwah Dalam Perspektif Alqur`an* (Bandung: Pustaka Setia, 2002), 7.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berbagai bidang, baik agama, pendidikan, ekonomi, maupun sosial.⁸ Sedangkan tujuan dakwah menurut Al-qur`an adalah:

- a. Dakwah bertujuan untuk menghidupkan hati yang mati
- b. Agar manusia mendapat ampunan dan menghindarkan azab dari Allah
- c. Untuk menyembah Allah dan tidak ada menyekutukan-Nya
- d. Mengajak dan menuntun ke jalan yang lurus
- e. Untuk menghilangkan pagar penghalang sampainya ayat-ayat Allah ke dalam hati masyarakat.⁹

Pada dasarnya dakwah merupakan rangkaian kegiatan atau proses dalam rangka mencapai satu tujuan tertentu. Tujuan ini dimaksudkan sebagai pemberi arah atau pedoman bagi gerak langkah kegiatan dakwah. Sebab, tanpa tujuan yang jelas, seluruh kegiatan dakwah akan sia-sia. Apalagi kita ditinjau dari pendekatan sistem, tujuan dakwah merupakan salah satu unsur dakwah.¹⁰

Dari penjelasan di atas bahwa tujuan dakwah adalah mengajak manusia untuk menuju ke jalan yang benar yang di ridhoi oleh Allah SWT. Oleh karena itu mencapai tujuan dakwah tersebut, pelaku dakwah harus memiliki strategi dan penguasaan dalam menggunakan media.

2. Unsur-Unsur Dakwah

Unsur-unsur dakwah adalah komponen-komponen yang terdapat dalam setiap kegiatan dakwah. Unsur-unsur tersebut adalah da`i (pelaku dakwah) atau (mitra dakwah), maddah (materi dakwah), wasilah (media dakwah), thariqah (metode), dan atsar (efek dakwah).¹¹

- a. Da`i (pelaku dakwah)

Da`i adalah orang yang melaksanakan dakwah baik lisan, tulisan, maupun perbuatan yang dilakukan baik secara individu, kelompok, atau lewat organisasi/lembaga. Secara umum kata da`i sering disebut dengan mubaligh (orang yang menyampaikan ajaran Islam), namun

⁸ Jamalie, "Pola Dakwah Pada Masyarakat Suku Terasing Di Kalimantan Selatan," 3–4.

⁹ Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah* (Jakarta: Kencana, 2004), 61–63.

¹⁰ Aliyudin, *Dasar-Dasar Ilmu Dakwah*, 98.

¹¹ Moh. Aziz, *Ilmu Dakwah* (Jakarta: kencana, 2004), 61–63.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebenarnya sebutan ini konotasinya sangat sempit, karena masyarakat cenderung untuk mengartikannya sebagai orang yang menyampaikan ajaran Islam melalui lisan, seperti penceramah agama, khatib (orang yang berkhotbah), dan sebagainya.¹²

b. Mad`u (penerima dakwah)

Mad`u atau sasaran (objek) dakwah adalah seluruh manusia sebagai makhluk Allah yang dibebani menjalankan agama Islam dan diberi kebebasan untuk berikhtiar, kehendak dan bertanggung jawab atas perbuatan sesuai dengan pilihannya, mulai dari individu, keluarga, kelompok, golongan, kaum, massa, dan umat manusia seluruhnya.¹³

c. Maddah (materi dakwah)

Maddah dakwah adalah isi pesan atau materi yang disampaikan da`i kepada mad`u. dalam hal ini sudah jelas bahwa yang menjadi maddah dakwah adalah ajaran Islam itu sendiri. Muhaemin menjelaskan secara umum pokok-pokok isi Al-qur`an yang meliputi:

- 1) Akidah, yaitu aspek ajaran Islam yang berhubungan dengan keyakinan, meliputi rukun iman, atau segala sesuatu yang harus diimani atau diyakini menurut ajaran Al-qur`an dan As-sunnah.
- 2) Ibadah, yaitu aspek ajaran Islam yang berhubungan dengan kegiatan ritual dalam rangka pengabdian kepada Allah SWT.
- 3) Muamallah, yaitu aspek ajaran Islam yang mengajarkan berbagai aturan dalam tata kehidupan bersosial (bermasyarakat) dalam aspeknya.
- 4) Akhlak, yaitu aspek ajaran Islam yang berhubungan dengan tata perilaku manusia sebagai hamba Allah, anggota masyarakat, dan dari jalan sekitarnya.

¹² M Munir and Wahyu Ilaihi, *Manajemen Dakwah* (Jakarta: Prenada Media Group, 2006), 22.

¹³ Enjang and Aliyudin, *Dasar-Dasar Ilmu Dakwah* (Bandung: Widya Padjadjaran, 2006), 26.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 5) Sejarah, yaitu peristiwa-peristiwa perjalanan hidup yang sudah di alami umat manusia sebagai hamba yang diterapkan Al-qur`an untuk senantiasa di ambil hikmah perjalanannya.

3. Thariqah (Metode Dakwah)

Metode dalam bahasa arab adalah thariqat atau manhaj yang diartikan tata cara. Metode ialah cara kerja yang bersistem untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai sebuah tujuan.¹⁴

4. Atsar (Efek Dakwah)

Dalam setiap aktivitas dakwah pasti akan menimbulkan reaksi, artinya jika dakwah telah dilakukan oleh seorang da`i dengan materi dakwah, wasilah, dan thariqah tertentu, maka akan timbul respond dan efek (atsar) pada mad`u (penerima dakwah).

5. Seni Hadroh

Hadrah adalah kesenian Islam yang didalamnya berisi Sholawat Nabi Muhammad SAW untuk mensyiarkan ajaran agama Islam,dalam kesenian ini tidak ada alat musik lain kecuali rebbana. Muclis Wagiman,seorang senior kesenian hadrah mengatakan,tahar adalah salah satu jenis alat musik,sedangkan hadrah adalah jenis kesenian yang menggunakan tahar. Kesenian ini sangat kental yang bernuansa Islami yang muncul pertama kali dari Timur Tengah yang kemudian menyebar ke berbagai daerah seiring dengan penyebaran ajaran Islam.

Hadrah merupakan kesenian yang berasal dari Yaman Selatan tepatnya di Hadramaut Semenanjung Arab. Hadrah sangat erat kaitannya dengan agama Islam. Oleh karena itu kesenian Hadrah menjadi sebuah kesenian yang bernafaskan Islam.

Kesenian Hadrah adalah merupakan kesenian tradisional yang dilakukan dengan menyanyikan syair yang memuji kebesaran Allah SWT dan Nabi Muhammad SAW yang diiringi dengan pukulan tahar. Kesenian Hadrah juga merupakan salah satu jenis seni musik yang bernafaskan

¹⁴ Acep Aripudin, *Pengembangan Metode Dakwah* (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2014), 8–12.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

islam. Dari pengertian bahasa Arab, artinya adalah kehadiran. Seorang praktisi senior Kesenian Hadrah adalah Muchlis Wagiman mengatakan bahwa tahar ialah suatu alat musik, sedangkan hadrah adalah jenis kesenian yang menggunakan tahar. Musik hadrah muncul dari negeri Timur Tengah, dan berkembang di berbagai wilayah seiring perkembangan Agama Islam (Sholikha 2018).

Kesenian hadrah merupakan bagian dari pendidikan non formal yang mengarahkan pengolahan jiwa dan raga melalui kesenian bermusik berlandaskan ajaran Islami yang patut dijadikan rujukan alternative dalam membentuk kepribadian dan mental seorang pemuda, dalam kesenian hadrah terdapat ajaran-ajaran yang berdampak positif pada kehidupan pemuda, hal ini dikarenakan dalam kesenian hadrah tidak hanya diajarkan bermain music melainkan juga diajarkan untuk memiliki etika atau akhlak yang baik sesuai dengan ajaran islam (Mukhlason 2016).

Hadrah merupakan jenis kesenian musik Islami. Sebab, dilihat dari lantunn syair yang dipakai adalah syair-syair Islam yang menjunjung tinggi Rasulullah Saw. Hadrah atau shalawatan adalah kunci pembuka kebaikan kebenaran Ilahi baik dalam bentuk pembacaan Al-Quran (tilawah) dan nyanyian religius yang berhubungan dengan Rasulullah SAW (Alberjanji) serta serangkaian doa suci. Sehingga sangat jelas sekali seni rebana memiliki banyak aspek spiritual yang tinggi (Islami), jadi dalam hal ini dapat dipahami bahwa antara pendidikan agama Islam dan kesenian hadrah saling berkaitan.

Hadrah secara umum dapat didefinisikan sebagai suatu jenis nyanyian yang berasal dari dzikir, dengan lantunan syair yang memuji kebesaran Allah swt dan Nabi Muhammad saw. Dinyanyikan dengan diiringi alat musik yang disebut tar atau Terbang yang dikemas seindah mungkin untuk meningkatkan kecintaan masyarakat terhadap kebesaran Allah SWT dan Nabi Muhammad SAW. Pujian tentang kebesaran Allah swt dan Rasul-Nya serta perintah dan larangan juga peringatan dikumandangkan lewat Hadrah oleh masyarakat Melayu.



Hardrah tumbuh dan berkembang pada saat Indonesia mendapat pengaruh agama Islam sebagai agama baru di kalangan masyarakat. Kesenian Hadrah masih ada dan eksis sampai saat ini. Hadrah merupakan kesenian yang berasal dari negeri Arab yang diiringi musik Terbang/Tar/Tahar dan kemudian alat musik ini menjadi ciri khas pengiring musik dalam suku Melayu. Hadrah dibawa oleh para pedagang dari Yaman dan di sebarkan kaum ulama untuk melakukan dakwah dalam menyebarkan agama Islam ke daerah-daerah.

Kesenian hadrah ini tidak terlepas dengan sholawat. Umumnya sholawat itu ialah suatu do'a kepada Allah SWT untuk nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, dan sahabatnya. Jenis musik tradisional ini di ekspresikan dalam bentuk gaya yang bermacam-macam. Hadrah tidak hanya tumbuh dan berkembang di Indonesia saja, tetapi juga di negara-negara lain dimana umat Islam berada. Maka dalam hal ini hadrah tidak hanya sekedar dimainkan untuk didengar dan dinikmati sendiri, tetapi, hadrah sering kali di tampilkan, dihadirkan dihadapan masyarakat setempat pada saat acara tertentu salah satunya Maulid Nabi Muhammad SAW.

Kesenian Hadrah sebagai tontonan atau sajian estetis yang bertujuan untuk menghibur para penontonnya dikemas dengan sederhana baik dari segi gerak maupun pola lantainya. Pola lantai yang digunakan hanya vertikal dan gerak yang dibawakan dilakukan berulang-ulang sehingga terkesan monoton. Durasi penampilannya cukup panjang khususnya untuk hajatan dan acara besar Islam biasanya bisa dilakukan semalaman sunting yang dimulai dari pukul 20.00 sampai masuk zuhur.

Kesenian hadrah berfungsi untuk menemtramkan fikiran dan beban kemanusiaan serta dapat memperbaiki tabiat manusia. Selain itu, sebagai alat manifestasi atau penyemangat dalam meningkatkan moralitas dan spiritualitas terhadap masyarakat khususnya kepada remaja. Di samping itu, hadrah juga dapat berfungsi sebagai sarana atau alat untuk berzikir, sebagai manifestasi dan wujud syukur kita kepada Allah SWT atas nikmat yang telah ia berikan kepada hamba-hambanya. Ada satu pelajaran

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang dapat di ambil dari seni hadrah ini,yaitu sebagian dari lapisan masyarakat mengatakan bahwa seni hadrah dapat menyembuhkan penyakit stroke dan mempelancar peredaran darah. Pernyataan itu bisa di terima karena didalam memainkan alat musik hadrah ini,para pemain memainkannya dengan cara memukul dengan tangan kosong. Hal inilah yang berdampak dalam mempelancar peredaran darah. Selain bernilai sejarah,kesenian hadrah ini memiliki nilai yang mengandung positif dan menjadi dampak yang baik di kehidupan sehari-hari. Maka dari itu kesenian hadrah ini wajib di lestarikan sesuai dengan tuntunan zaman.

Adapun terdapat nilai-nilai yang terkandung di dalam kesenian Hadrah, antara lain nilai keindahan, moral dan religius. Nilainilai ini tergambar dari syair yang dilantunkan,gerakan, serta fungsi dari kesenian Hadrah itu sendiri. Fungsi tersebut adalah sebagai penyebaran agama Islam, yang sekarang berkembang menjadi seni pertunjukan.

Nilai moral yang terkandung dalam karya seni, khususnya dalam kesenian Hadrah bertujuan untuk memberikan pengajaran kepada manusia agar mengenal dan menerapkan nilai-nilai etika dan norma yang berlaku dalam masyarakat. Nilai baik buruk suatu perbuatan serta norma yang berlaku berisi tentang pengajaran mengenai perbuatan. yang dihindari dan harus dikerjakan, sehingga tercipta suatu hubungan manusia dalam masyarakat yang dianggap baik, serasi, dan bermanfaat bagi manusia itu sendiri, masyarakatnya, lingkungan serta alam sekitar.

Nilai religius dapat dilihat dari fungsi, gerakan dan syair dalam kesenian Hadrah ini. Pada dasarnya dalam segala kegiatan yang dilakukan oleh manusia hendaknya selalu berhubungan dengan Tuhan. Dalam kesenian ini wujud nilai religius meliputi taqwa mengingat, menyembah, dan bersyukur kepada Tuhan. Syair Sejarah kelahiran Nabi (Rasulullah saw):

- 1) Ada satu riwayat Nabi mengatakan Aku dahulu dari adam dijadikan Dua ribu tahun lamanya bertasbih kepada Tuhan Diikuti Malaikat apa yang ku ucapkan

- 2) Waktu Nabi Adam dijadikan Allah Empat anasir jadi satu Lembaga Aku ditempatkan di sulbinya berada.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

6. Media Dakwah

Media dakwah adalah sarana yang digunakan untuk menyampaikan pesan-pesan dakwah. Hamzah Yakub membagi *wasilah* dakwah menjadi lima macam yaitu lisan, tulisan, audiovisual, dan akhlak.

- a. Lisan adalah media dakwah yang paling sederhana yang menggunakan lidah dan suara, dakwah dengan media ini dapat berbentuk pidato, ceramah, kuliah, bimbingan, penyuluhan, dan sebagainya.
- b. Tulisan adalah media dakwah melalui tulisan, buku, majalah, surat kabar, surat-menyurat, spanduk, dan sebagainya.
- c. Lukisan, adalah media dakwah melalui gambar, karikatur, dan sebagainya.
- d. Audiovisual adalah sebagai media dakwah yang dapat merangsang indra pendengaran, penglihatan atau kedua-duanya, seperti televisi, film, slide, OHP, internet dan sebagainya.¹⁵

7. Nilai-nilai Dakwah Melalui Seni Hadroh

Dakwah di dalam Islam bukan saja dipandang sebagai proses penyampaian pesan dalam bentuk Islam, akan tetapi dakwah merupakan aktivitas keIslaman yang memberikan dorongan, percontohan, penyadaran baik berupa aktivitas lisan/tulisan maupun aktivitas badan/perbuatan nyata dalam rangka merealisasikan nilai-nilai ajaran yang dilaksanakan oleh seluruh umat Islam sesuai dengan kedudukan dan profesi masing-masing. Untuk mewujudkan kehidupan individu dan kelompok yang *salam, hasanah, thayyibah, (adil, makmur, sejahtera)*, dan memperoleh ridho Allah. Seiring dengan perkembangan kajian keilmuan dakwah, pengklafikasian bentuk (ragam) pada kegiatan dakwah dengan karakteristiknya, baik pola teknik, pendekatan media, atau sasaran dakwahnya. Adapun nilai-nilai dakwah melalui seni hadroh meliputi.¹⁶

¹⁵Munir dan Ilaihi, *Manajemen Dakwah*, 32.

¹⁶Nida Ma'rufah, *Jurnal Ilmu Dakwah*, (Yogyakarta : UIN Sunan Kalijaga, 2020)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Ta'lim

Taklim berasal dari akar kata 'allama (عَلَّمَ), *yu'allimu* (يَعْلَمُ) dan *ta'lim* (تَعْلِيم). *Yu'allimu* diartikan dengan mengajarkan, dan *ta'lim* artinya pengajaran (*instruction; teach-of*). M. Thalib mengatakan bahwa *ta'lim* memiliki arti memberitahukan sesuatu kepada seseorang yang belum tahu. (Thalib, 1996:16)

Taklim secara umum hanya terbatas pada pengajaran (proses transfer ilmu pengetahuan) dan Pendidikan kognitif semata-mata (proses dari tidak tahu menjadi tahu). 3 Beberapa ahli Pendidikan mendefinisikan taklim, sebagai berikut:

- 1) Abdul Fatah Jalal, mendefinisi-kan taklim sebagai proses pemberi pengetahuan, pemaha-man, pengertian, tanggung jawab, dan penanaman amanah,... Taklim menyangkut aspek pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan seseorang dalam hidup serta pedoman perilaku yang baik. Taklim merupakan proses yang terus menerus diusahakan semenjak dilahirkan, sebab manusia dilahirkan tidak mengetahui apa-apa, tetapi dia dibekali dengan berbagai potensi yang memper-siapkannya untuk meraih dan memahami ilmu pengetahuan serta memanfaatkannya dalam kehidupan (Jalal, 1977: 32).
- 2) Menurut Rasyid Ridho, taklim adalah proses transmisi berbagai ilmu pengetahuan pada jiwa individu tanpa adanya Batasan ketentuan tertentu.

Konsep Pendidikan dalam Islam adalah *ta'lim*. Menurut Abdul Fatah Jalal konsep-konsep pendidikan yang terkandung di dalamnya adalah sebagai berikut:

Pertama, *ta'lim* adalah proses pembelajaran terus menerus sejak manusia lahir melalui pengembanagn fungsi-fungsi pendengaran, penglihatan dan hati. Pengertian ini digali dari firman Allah SWT yang terjemahannya sebagai berikut:

"Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keadaan tidak mengetahui sesuatu pun dan Dia memberi kamu pendengaran, penglihatan, dan hati agar kamu bersyukur." (Q.S. al-Nahl/16:78).

Pengembangan fungsi-fungsi tersebut merupakan tanggung jawab orang tua ketika anak masih kecil. Setelah dewasa, hendaknya orang belajar secara mandiri sampai ia tidak mampu lagi meneruskan belajarnya, baik karena meninggal atau karena usia tua renta.

Kedua, proses *ta'lim* tidak berhenti pada pencapaian pengetahuan dalam domain *kognisi* semata, tetapi terus menjangkau wilayah psikomotor dan afeksi. Pengetahuan yang hanya sampai pada batasbatas wilayah kognisi tidak akan mendorong seorang untuk mengamalkannya, dan pengetahuan semacam itu biasanya diperoleh atas dasar prasangka atau taklid. Padahal al-Qur'an sangat mengecam orang yang hanya memiliki pengetahuan semacam ini.¹⁷

Istilah *ta'lim* menunjukkan bahwa ilmu yang bisa untuk dialihkan meliputi semua ilmu termasuk diantaranya sihir. Sehingga memang istilah tersebut lebih dekat pada pengajaran bukan pendidikan, karena pendidikan dalam pengertian Islam tentu saja harus mengarah pada manusia yang lebih baik, sesuai peran dan fungsinya menurut al-Qur'an dan al-Sunnah.

Istilah *tarbiyyah* yang dipahami dalam pengertian Pendidikan sebagaimana dipergunakan di masa kini, tidak secara alami mengandung unsur-unsur esensial pengetahuan, intelegensi dan kebajikan yang pada hakikatnya merupakan unsur-unsur pendidikan yang sebenarnya.

Ruang lingkup pengertian *ta'lim* yang tidak terbatas pada aspek *kognisi* saja menurut Jalal didasarkan pada firman Allah SWT yang terjemahannya sebagai berikut:

¹⁷ Ahmad Syah, Term Tarbiyah, Ta'lim Dan Ta'dib Dalam Pendidikan Slam: Tinjauan dan Aspek Semantik, *Al-Fikra: Jurnal Ilmiah Keislaman*, Vol. 7, No. 1, Januari-Juni 2008



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

"...Sebagaimana Kami telah mengutus kepadamu seorang Rasul di antara kamu dan menyucikan kamu dan mengajarkan kamu al-Kitab dan al-Hikmah, serta mengajarkan kamu apa yang belum kamu ketahui."

Berdasarkan ayat tersebut, Pendidikan melalui seni hadroh mengandung banyak sekali hikmah dalam kehidupan sehari-hari.

b. Tarbiyah

Tarbiyah tampaknya merupakan terjemahan dari istilah latin *educare* dan *educatio* yang bahasa inggrisnya *educate* dan *education*. Konotasi kata ini menurut Naquib al-Attas yaitu menghasilkan, mengembangkan dari kepribadian yang tersembunyi atau potensial yang di dalam proses menghasilkan dan mengembangkan itu mengacu kepada segala sesuatu yang bersifat fisik dan material. Atau kalau toh dalam istilah *educatio* maupun *education* ada pula pembinaan intelektual dan moral, sumber pelaksanaannya bukanlah wahyu, melainkan semata-mata hasil spekulasi filosofis tentang etika yang disesuaikan dengan tujuan fisik material orang-orang sekuler.¹⁸

Seperti yang ditemukan dalam bahasa arab bahwasanya kata *tarbiyah* memiliki banyak arti yang terkait dengan proses pengembangan potensi seseorang – proses pengembangan tubuh, pikiran dan jiwa, membimbing mereka dan memungkinkan mereka untuk hidup mandiri. Mereka memiliki definisi yang pada dasarnya identik (Tabary, 1988:67). *Tarbiyah* mencakup hal yang penuh kasih sayang yang sempurna, kebaikan, kasih sayang intelektual dan kesenangan (al-Maraghy, Tafsir al-Maraghu, juz V (Beirut: Daar al-Fikr, 187:34).

- 1) *Tarbiyyah* memberikan pengetahuan dengan cara yang mudah diterima dan digunakan oleh anak-anak – Matahari (al-Ashqalany) , 2010:243)

¹⁸ Muhammad al-Naquib al-Attas, *The Concept of Education in Islam: A Frame Work for an Islamic Phylosophy of Education*, Terj. Haidar Bagir (Bandung: Mizan,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Tarbiyyah meliputi mengembangkan, memelihara, melestarikan, mengelola, menyampaikan, mengajar, meningkatkan ilmu dan menjadikannya milik murid (Al-Maraghy, 97).

Para ahli berpendapat bahwasanya tarbiyah ketika disamakan dengan al-rabb yaitu :

- 1) Menurut al-Quturbi ialah mempunyai dan maha mengganti dan maha pengurus, yang maha memindah maupun yang maha menangkup (al-Qurthuby:15).
- 2) Menurut Louis al-Ma'ruf ar-rabb diartikan sebagai yang mempunyai, perbaikan, pemeliharaan dan pengumpulan (Ma'ruf : 1960).
- 3) Menurut Fahru Razi ar-rabb ialah memperbaiki masalah-masalah dan menggunakan tarbiyyah dan diartikan sebagai at-tanwiyah yaitu peningkatan dan perkembangan (al-Razi: 12).
- 4) Al-Jauhari yang diambil dari al-Abrasy, menjelaskan makna tarbiyyah yang berarti “memelihara maupun mengasuh” (Zuhairini, 1950:17).

Istilah *tarbiyah* menurut pendukungnya berakar pada tiga kata. *Pertama*, kata *raba-yarbu* yang berarti bertambah dan tumbuh. *Kedua*, kata *rabba-rabiya-yarba* yang berarti tumbuh dan berkembang. *Ketiga*, kata *rabba-yarubbu* yang berarti memperbaiki, menguasai, memimpin, menjaga, dan memelihara. Kata *al-Rab* yang mempunyai akar kata yang sama dengan kata tarbiyah berarti menumbuhkan atau membuat sesuatu menjadi sempurna secara berangsur-angsur.

Pada dasarnya memang *tarbiyah* berarti mengasuh, menanggung, memberi makan, mengembangkan, memelihara membuat, menjadikan bertambah dalam pertumbuhan, membesarkan, memproduksi hasil-hasil yang sudah matang dan menjinakkan. Penerapannya dalam bahasa Arab tidak hanya terbatas pada manusia saja, tetapi meluas kepada spesies-spesies lain dan medan-medan sematik lainnya, untuk mineral, tumbuh-tumbuhan dan hewan⁹. Karena



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tarbiyah sebagai sebuah istilah dan konsep yang dapat diterapkan untuk berbagai spesies, maka menurut Naquib al-Attas, ia tidak cukup cocok untuk menunjukkan pendidikan dalam arti Islam yang dimaksudkan hanya untuk manusia saja.¹⁹

Makna dasar istilah-istilah tersebut (*rab*, *rabiya* dan *rabba*) tidak secara alami mengandung unsur-unsur esensial pengetahuan, inteligensi dan kebijakan, yang pada hakikatnya merupakan unsur-unsur pendidikan sebenarnya. Menurut al-Jauhari kata *tarbiyah* dan beberapa bentuk lainnya sebagaimana diriwayatkan oleh al-Asma'I berarti memberi makan, memelihara, mengasuh; yakni dari kata *ghadza-yaghdzu*. Makna ini mengacu kepada segala sesuatu yang tumbuh seperti anak-anak, tanaman, dan sebagainya.²⁰

Konsep Tarbiyyah adalah suatu proses pengorganisasian dan pengelolaan untuk memudahkan perjalanan hidup. Kata al-rabb berasal dari makna tarbiyyah (QS. al-Syu'ara: 18). "Fir'aun menjabwah :."Tidaklah kami membesarkanmu di keluarga pada saat kamu masih kecil yang diasuh beberapa tahun yang lalu, maka dari itu ia menekankan pada proses pengasuhan reaksi tarbiyyah bukan termasuk dalam ilmu secara langsung untuk salah satu komponen yang terpenting pada pendidikan. Reaksi perkembangan diri dan sebagaimana perkembangan material secara biologis (materialistis) dan kuantitatif (aturan, pranata, kondisi).

Dalam literatur-literatur berbahasa Arab kata *tarbiyah* mempunyai banyak definisi yang intinya sama yaitu mengacu pada proses pengembangan potensi yang dianugerahkan pada manusia. Definisi-definisi itu antara lain sebagai berikut:

Tarbiyyah adalah proses pengembangan dan bimbingan jasad, akal dan jiwa yang dilakukan secara berkelanjutan sehingga *mutarabbi*

¹⁹ Ahmad Syah, Term Tarbiyah, Ta'lim Dan Ta'dib Dalam Pendidikan Slam: Tinjauan dari Aspek Semantik, *Al-Fikra: Jurnal Ilmiah Keislaman*, Vol. 7, No. 1, Januari-Juni 2008

²⁰ Muhammad Munir Mursa, *al-Tarbiyah al-Islamiyah: Ushuluha wa Ththawwuruha fi Bilad al-Arabiyyah*, (Kairo: 'alam al-kutub, 1977), hlm. 17



(anak didik) bisa dewasa dan mandiri untuk hidup di tengah masyarakat (Thabary, 1988): 67).

Tarbiyyah adalah kegiatan yang disertai dengan penuh kasih sayang, kelembutan hati, perhatian bijak dan menyenangkan; tidak membosankan (al- Maraghy, Tafsir al-Maraghy, juz V, (Beirut: Daar al-Fikr, 1871: 34).

Istilah *tarbiyyah* yang dipahami dalam pengertian Pendidikan sebagaimana dipergunakan di masa kini, tidak secara alami mengandung unsur-unsur esensial pengetahuan, intelegensi dan kebajikan yang pada hakikatnya merupakan unsur-unsur pendidikan yang sebenarnya. Jika sekiranya dikatakan bahwa suatu makna yang berhubungan dengan pengetahuan disusupkan dalam konsep *rabba*, maka makna tersebut mengacu pada pemilikan pengetahuan (penulis: pada aspek manajerial) dan bukan penanamannya. Konsep *tarbiyyah* merupakan proses mengurus dan mengatur supaya perjalanan kehidupan berjalan dengan lancar.

c. Ta'dib

Ta'dib berasal dari kata *addaba* (أَدَّبَ) *yuaddibu* (يُؤَدِّبُ) dan *ta'dib* (تَأْدِيبُ), biasa diartikan dengan 'allama atau mendidik.

Addaba (أَدَّبَ) diterjemahkan oleh Ibnu Manzhur merupakan padanan kata *allama* dan oleh Azzat dikatakan sebagai cara Tuhan mengajar Nabi-Nya, sehingga Al- Attas mengatakan bahwa kata *addaba* (*ta'dib*) mendapatkan rekan konseptualnya di dalam istilah *ta'lim*.

Penggunaan *ta'dib* lebih cocok untuk pendidikan islam, konsep inilah yang diajarkan oleh Rasul. *Ta'dib* berarti pengenalan, bimbingan, pengakuan yang secara berangsur-angsur ditanamkan kepada manusia tentang segala sesuatu dalam tatanan penciptaan, sehingga membimbing kearah kesopanan, keramahan, kehalusan budi pekerti ,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



dan ketaatan terhadap kekuasaan dan keagungan Allah. Konsep *ta'dib* yang digagas al-Attas ini adalah konsep pendidikan Islam yang integratif (al-Attas, 1987: 90).

1) Istilah *ta'dib* dalam tradisi arab dikaitkan dengan kemuliaan dan ketinggian pribadi seseorang. Konsep *ta'dib* dalam Pendidikan menjadi sangat penting mengingat semakin terlihatnya gejala keruntuhan akhlak di kalangan umat Islam bukan dikarenakan mereka tidak mempunyai ilmu pengetahuan, tetapi karena mereka telah kehilangan adab. Tindak kejahatan, korupsi, penyalahgunaan kekuasaan, pembunuhan dan hal lain justru banyak dilakukan oleh pihak-pihak yang mengenyam proses pendidikan. Proses bertambahnya ilmu pengetahuan seakanakan tidak berbanding lurus bahkan tidak berhubungan dengan peningkatan akhlak yang mulia atau keimanan para *mudharist*

8. Fungsi Seni Hadroh

Fungsi seni hadroh untuk menentramkan pikiran manusia serta dapat memperbaiki tabiat manusia. Selain itu, sebagai alat menifestasikan atau penyemangat dalam meningkatkan moralitas dan spiritualitas dalam kehidupan. Di samping itu, hadrah berfungsi sebagai menifestasikan dan wujud syukur kepada Allah SWT atas nikmat yang telah ia berikan kepada hambanya.

C. Tinjauan tentang Seni Hadroh

1. Pengertian Seni Hadrah

Hadroh sudah sangat populer di kalangan taklim yang dipimpin oleh beberapa kiyai, dan habaib yang kemudian menyebar ke kalangan masyarakat. Hadroh dari segi bahasa berasal dari kata bahasa arab yaitu *hadhoro-yuhdiru-hadhron-hadrotan* yang berarti kehadiran, namun didalam istilah kebanyakan hadroh ini diartikan sebagai irama yang di

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mainkan oleh bunyi rebana.²¹

Hadrah dalam bahasa arab adalah sebuah istilah yang diberikan kepada sunnah ritual kolektif yang dilakukan oleh sufi. Kegiatan hadrah ini biasanya paling sering dilakukan pada setiap malam Jum'at setelah do'a malam, hari Jum'at setelah do'a, atau malam Senin. Fitur di dalam hadrah berbentuk (zikir), termasuk khotbah, studi, kolektif, bacaan al-qur'an dan teks-teks lain (khususnya teks-teks kesalehan tertentu oada tarekat sufi yang disebut hizb dan wirid), nyanyian puitis religius, yang berlandaskan pada pujian dan permohonan kepada Allah SWT, nasehat agama, memuji nabi, dan permintaan syafaat (inshad dini dan madih).

Hadrah adalah kesenian Islam yang didalamnya berisi Sholawat Nabi Muhammad SAW untuk mensyiarkan ajaran agama Islam, dalam kesenian ini tidak ada alat musik lain kecuali rebana. Muclis Wagiman, seorang senior kesenian hadrah mengatakan, tahar adalah salah satu jenis alat musik, sedangkan hadrah adalah jenis kesenian yang menggunakan tahar. Kesenian ini sangat kental yang bernuansa Islami yang muncul pertama kali dari Timur Tengah yang kemudian menyebar ke berbagai daerah seiring dengan penyebaran ajaran Islam.

Kesenian hadrah ini tidak terlepas dengan sholawat. Umumnya sholawat itu ialah suatu do'a kepada Allah SWT untuk nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, dan sahabatnya. Jenis musik tradisional ini di ekspresikan dalam bentuk gaya yang bermacam-macam. Hadrah tidak hanya tumbuh dan berkembang di Indonesia saja, tetapi juga di negara-negara lain dimana umat Islam berada. Maka dalam hal ini hadrah tidak hanya sekedar dimainkan untuk didengar dan dinikmati sendiri, tetapi, hadrah sering kali di tampilkan, dihadirkan dihadapan masyarakat setempat pada saat acara tertentu salah satunya Maulid Nabi Muhammad SAW.

Kesenian hadrah berfungsi untuk menemtramkan fikiran dan beban kemanusiaan serta dapat memperbaiki tabiat manusia. Selain

²¹ Anis Restu Hayuningsih, Skripsi: *Hadroh Sebagai Media Dakwah Dalam Meningkatkan Semangat Aktivitas Keagamaan Remaja Desa Sidodadi Kecamatan Padasuka Pringsewu*, (Lampung: UIN Raden Intan Press, 2018), 31.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

itu, sebagai alat manifestasi atau penyemangat dalam meningkatkan moralitas dan spiritualitas terhadap masyarakat khususnya kepada remaja. Di samping itu, hadrah juga dapat berfungsi sebagai sarana atau alat untuk berzikir, sebagai manifestasi dan wujud syukur kita kepada Allah SWT atas nikmat yang telah ia berikan kepada hamba-hambanya. Ada satu pelajaran yang dapat di ambil dari seni hadrah ini, yaitu sebagian dari lapisan masyarakat mengatakan bahwa seni hadrah dapat menyembuhkan penyakit stroke dan memperlancar peredaran darah. Pernyataan itu bisa di terima karena didalam memainkan alat musik hadrah ini, para pemain memainkannya dengan cara memukul dengan tangan kosong. Hal inilah yang berdampak dalam memperlancar peredaran darah. Selain bernilai sejarah, kesenian hadrah ini memiliki nilai yang mengandung positif dan menjadi dampak yang baik di kehidupan sehari-hari.

Maka dari itu kesenian hadrah ini wajib di lestarikan sesuai dengan tuntunan zaman.

2. Sejarah Seni Hadroh

Secara historis, masyarakat Madinah pada abad ke-6 telah menggunakan hadroh sebagai alat musik pengiring dalam acara penyambutan atas kedatangan Nabi Muhammad SAW yang hijrah dari Makkah. Masyarakat Madinah pada waktu itu menyambut kedatangan beliau dengan sya'ir Thala'al Badru yang kemudian di iringi dengan hadroh atau rebbana, sebagai ungkapan-ungkapan bahagia atas kehadiran sang Rosul di bumi itu. Kemudian hadroh digunakan sebagai sarana dakwah para penyebar dakwah. Dengan melantunkan sya'ir-sya'ir sholawat yang indah yang diringi dengan alat musik perkusi. Pesan-pesan agama Islam mampu dikemas dan disajikan lewat sentuhan seni artistik musik Islami yang khas.

Sebenarnya hadroh ini bukanlah hal yang baru di kalangan masyarakat. Hadroh sudah ada sejak zaman dahulu. Awalnya hadroh berasal dari Arab dan negara-negara Timur Tengah. Di Indonesia, sekitar abad ke-13 Hijriyah, seorang Ulama besar dari negeri Yaman yang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bernama Habib Ali bin Muhammad bin Husain Al Habsyi (1259-1333/1839-1913 M), datang ke tanah air dalam misi berdakwah menyebarkan agama Islam. Disamping itu, beliau juga membawa sebuah kesenian Arab berupa pembacaan sholawat yang diringi oleh rebana Habsyi atau yang dikenal pada saat ini adalah hadroh. Dengan cara mendirikan majlis shalawat dan pujian-pujian kepada Nabi Muhammad SAW sebagai sarana Mahabbah (kecintaan) terhadap Rasulullah SAW.²²

Tak lama kemudian majlis itupun menyebar ke seluruh penjuru daerah terutama Banjarmasin, Kalimantan dan Jawa, beliau juga sempat mengarang sebuah buku yang berjudul *Simtud-Dhuror* yang berisi tentang kisah perjalanan hidup dari sebelum lahir sampai wafatnya Nabi Muhammad SAW. Di dalamnya juga berisi bacaan sholawat-sholawat dan pujian-pujian kepada Rasulullah SAW. Bahkan sering kali kita jumpai didalam acara Maulid, kitab itulah yang sering dibaca dan diringi dengan alat musik Hadroh.²³

Maka adapun jenis alat yang digunakan dalam musik hadroh diantaranya adalah jenis pukulan (tabuhan) hadroh, ada yang disebut dengan master satu, master dua, Bass, Tam, dan Darbuka. Pukulan master satu dan dua merupakan paling penting, sebab ini ibaratnya sebagai jantung permainan hadroh dan pukulan ini termasuk yang paling sulit kalau tidak dipelajari.²⁴

D. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran atau kerangka teoritik merupakan landasan dari keseluruhan proses penulisan. Kerangka pemikiran mengembangkan teori yang telah disusun dan menguraikan, menjelaskan hubungan-hubungan yang terjadi antara variabel yang diperlukan untuk menjawab masalah penulisan.

²² Mudjahidin, *Keindahan Karya Seni di Tinjau dari Beberapa Sudut Pandang Baik Al-Qur'an dan Hadis*, (Jakarta: PT Gunung, 1995), 3.

²³ Ibid.,

²⁴ Asmuni Syukir, *Dasar-Dasar Strategi Dakwah Dalam Islam*, (Surabaya: Al-Ikhsas, 1983), 163.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

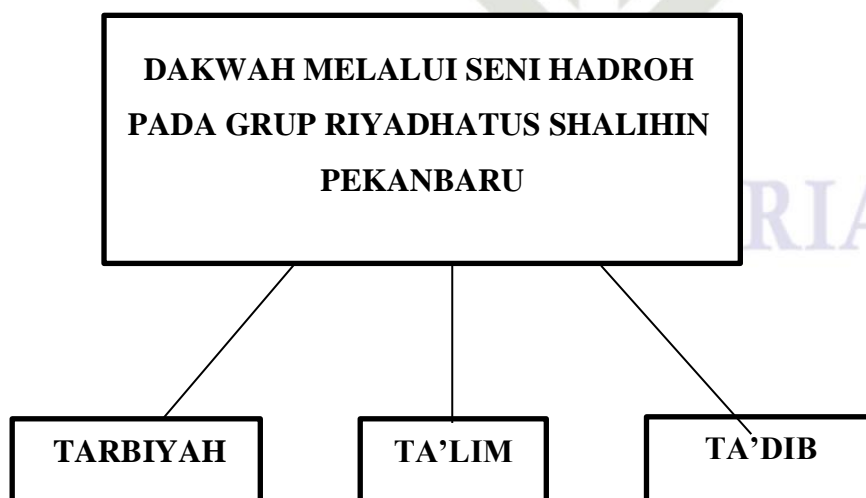
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kerangka pemikiran merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Kerangka pemikiran yang baik akan menjelaskan secara teoritis antar variabel yang akan diteliti. Tinjauan pustaka menyajikan suatu dasar untuk membentuk kerangka teoritik atau kerangka berfikir penulis, sedangkan kerangka teoritik menjadi dasar untuk membuat hipotesis. Kerangka teoritik menjelaskan hubungan antar variabel dan menjelaskan teori yang melandasi hubungan-hubungan tersebut serta menjelaskan karakteristik, arah dari hubungan-hubungan yang terjadi.

Kerangka teoritik yang baik mengidentifikasi serta menentukan variabel-variabel yang relevan dengan masalah penulisan yang telah dirumuskan. Kerangka teoritik atau kerangka pemikiran adalah kerangka pemikiran si peneliti. Kerangka pemikiran merupakan penjelasan sementara terhadap gejala-gejala yang menjadi objek permasalahan. Berdasarkan teori-teori yang telah dideskripsikan tersebut, selanjutnya dianalisis secara kritis dan sistematis sehingga menghasilkan sintesa tentang hubungan antar variabel yang diteliti.

Dasar penulisan ini adalah adanya kerangka konseptual yang menjelaskan Dakwah Melalui Seni Hadroh pada Grup Hadroh Riyadhatu Shalihin Pekanbaru.

Gambar II.1
Kerangangka Pikir



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODOLOGI PENULISAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis dan pendekatan penulisan yang digunakan pada penulisan ini adalah deskriptif, kualitatif yaitu menggambarkan atau memaparkan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fenomena-fenomena yang diangkat dalam penulisan, kemudian data-data tersebut dianalisis untuk memperoleh kesimpulan. Jenis penelitian ini menggunakan metode pendekatan penulisan kualitatif.

Penulisan kualitatif adalah penulisan yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penulisan misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll. Dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.²⁵

Dalam hal ini, penulis melakukan kajian penulisan dengan pendekatan penulisan studi kasus. Studi kasus bertujuan untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang dan interaksi lingkungan suatu unit sosial, baik itu individu, kelompok maupun masyarakat. Sehingga objek peristiwanya hanya satu unit kasus, dapat berupa kesatuan sosial tertentu, orang-seorang atau keluarga suatu kelompok atau organisasi dalam suatu masyarakat, suatu komunitas tertentu dan lain sebagainya.²⁶

B. Lokasi dan Waktu Penulisan

Dalam sebuah penulisan ilmiah lokasi dan waktu penulisan menjadi modal utama sebagai sasaran bahan kajian. Sehingga, penulis dapat membuat batasan terhadap permasalahan yang akan diteliti serta untuk mengakuratkan fakta yang ada dilapangan. Lokasi penulisan ini dilakukan di Jl. Taman Karya, Perum Riau Indah Lestari Blok. J15 Panam Pekanbaru-Riau 28299, adapun waktu penulisan ini dilakukan setelah proposal diseminarkan.

²⁵ Kuntjojo, *Metode Penulisan*, (Kediri: Universitas Nusantara PGRI, 2009), 15.

²⁶ Husni Thamrin, *Metodologi Penulisan*, (Pekanbaru: Suska Press, 2009), 23.

C. Sumber Data Penulisan

Dalam sebuah kajian penulisan perlu sumber data yang akurat dan faktual. Hal tersebut barulah dapat dikatakan bahwa penulisan itu benar-benar dilakukan. Oleh sebab itu, sumber data merupakan salah satu hal utama dan hal terpenting dalam sebuah penulisan.

Oleh sebab itu, diperlukan sumber data-data penulisan. Sehingga, penulisan perlu melakukan sasaran subjek sebagai sumber data. Dengan demikian, penelitian dapat dilaksanakan. Ada dua macam sumber data yang penulis ambil sebagaimana dalam penulisan-penulisan kualitatif yaitu data primer dan data sekunder. Adapun sumber data tersebut sebagai berikut :

1. Data Primer

Data primer yaitu sumber data yang langsung dikumpulkan oleh penulis dari sumber pertamanya. Terkait dengan penulisan ini, data primer didapatkan dengan wawancara langsung kepada para informan penulisan.

2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data mengenai informasi dari instansi terkait, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen, berupa buku-buku, buletin, laporan-laporan, foto dan lain-lain terkait dengan permasalahan penulisan.²⁷

D. Informan Penulisan

Informan adalah orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan penulis, baik pertanyaan tertulis maupun lisan.²⁸ *Informan* Penulisan merupakan subjek yang memahami informasi objek penulisan sebagai pelaku maupun orang lain yang memahami objek penulisan.²⁹

Informan penulisan ini berjumlah 6 orang diantaranya: Ketua Grup Hadroh (Rahman), Manager (M. Yunus), Sekretaris (Nurmuslimah), dan 3 Personil Hadroh lainnya.

²⁷ Sumardi Suryabrata, *Metodologi Penulisan*, 84.

²⁸ Arry Pongtiku, Dkk, *Metode Penulisan Kualitatif Saja*, (Nulis Buku.com, 2016), 98.

²⁹ Burhan Bungin, *Penulisan Kualitatif*, (Jakarta: Kencana, 2007), 76.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

E. Teknik Pengumpulan Data

Data adalah bahan informasi untuk proses berfikir gamblang (*eksplisit*) kemungkinan-kemungkinan pemecahan, persoalan, atau keterangan sementara yang sudah disusun harus di uji melalui pengumpulan data yang sudah relevan atau ada kaitannya. Ada beberapa macam teknik dalam pengumpulan data, dalam penulisan teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu :

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Pengumpulan data observasi mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain. Karena observasi tidak terbatas pada orang sebagai respondennya tapi bisa juga objek-objek alam yang lain.³⁰ Melalui observasi penulis dapat mendokumentasikan dan merefleksi secara sistematis terhadap kegiatan dan interaksi subjek penulisan. Semua yang dilihat dan didengar dalam observasi dapat di catat, direkam dengan teliti jika itu sesuai dengan tema dan masalah yang di kaji dalam penulisan.³¹ Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data tentang Dakwah Melalui Seni: Studi Kasus Grup Hadroh Riyadhatus Shalihin Pekanbaru.

2. Wawancara

Wawancara/*interview* adalah suatu cara untuk mengumpulkan data dengan cara mengajukan pertanyaan secara lisan kepada sumber data, dan sumber data juga memberikan jawaban secara lisan pula.³²

Wawancara dilaksanakan secara lisan dan tatap muka secara individual maupun kelompok. Tujuannya untuk mengimpun data dan mendapatkan informasi secara langsung dari responden. Data yang diperoleh dari wawancara sebagai data penguat dari pengamatan yang dilakukan dan sebagai pendukung penjelasan dari permasalahan yang

³⁰ Eri Barlian, *Metodologi Penulisan Kualitatif dan Kuantitatif*, 54.

³¹ Farida Nugraha, *Metode Penulisan Kualitatif Dalam Penulisan Pendidikan Bahasa*, (Solo: Cakra Books, 2014), 132.

³² Ibid, hlm. 54.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diteliti.³³ Pelaksanaan wawancara bisa dilakukan secara individual atau kelompok.

Dalam *interview* secara individual maupun kelompok tersebut penulis sebagai *interviewer* bisa melakukan *interview* secara *directive*. Artinya, penulis selalu berusaha mengarahkan tapi pembicaraan sesuai dengan fokus permasalahan yang ingin di pecahkan.

Namun demikian, bisa juga penulis melakukan *interview* secara *nondirective*. Hal ini dilakukan apabila penulis tidak ingin memfokuskan pembicaraan pada suatu masalah tetapi juga ingin mengeksplorasi suatu masalah.³⁴ Proses *interview* atau wawancara penulis lakukan untuk mendapatkan data dari *informan* tentang Dakwah Melalui Seni Pada Grup Hadroh Riyadhatus Shalihin Pekanbaru.

Dalam hal ini penulis mengajukan pertanyaan kepada *informan*, terkait mengenai penulisan yang dilakukan. Sedangkan *informan* bertugas untuk menjawab pertanyaan yang diajukan oleh pewawancara. Meskipun demikian, *informan* berhak untuk tidak menjawab pertanyaan yang menurutnya *privasi* atau rahasia.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi, yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.³⁵ Dokumen juga digunakan sebagai sumber informasi dalam penulisan kualitatif. Banyak sekali dokumen yang dipakai oleh penulis kualitatif. Tugas utama adalah mengidentifikasi, menemukan lokasi dan cara untuk memperolehnya. Dokumen-dokumen itu antara lain adalah :

- a. Dokumen pribadi
- b. Autobiografi

³³ Ari Pongtiku, Dkk, *Metodologi Penulisan Kualitatif Saja*, 100.

³⁴ Suyitno, *Metode Penulisan Kualitatif: Konsep, Prinsip, Dan Operasionalnya*, (Tulung Agung: Akademika Pustaka, 2018), 113.

³⁵ Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penulisan*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 83.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Dokumen resmi³⁶

Teknik ini penulis lakukan dengan cara mengumpulkan data atau informasi secara tertulis melalui dokumen-dokumen, buku-buku, naskah- naskah dari kegiatan yang dilakukan oleh RIYADHATUS SHALIHIN dalam dakwahnya melalui seni yang di kembangkannya yaitu Hadroh.

4. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan adalah mencari literatur-literatur yang mendukung dalam penelitian. Oleh sebab itu, penulis memakai studi kepustakaan dalam mengkaji literatur atau buku-buku yang berkaitan dengan masalah yang dibahas, untuk dapat menjadi bahan bacaan sebagai pendukung teori penulisan ini.

F. Validitas Data

Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penulisan dengan yang dilaporkan oleh penulis. Penulisan kualitatif yang diuji adalah datanya.³⁷ Untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu. Ada empat kriteria yang digunakan yaitu:

1. Kepercayaan (*Credibility*)

Kepercayaan merupakan teknik yang dilakukan oleh penulis untuk memberikan derajat kepercayaan akan data yang diperoleh penulis.

Pada dasarnya kepercayaan data dilakukan dengan cara : (1) keikutsertaan penulis dalam objek penulisan; (2) ketekunan pengamatan dalam memperoleh data,(3) melakukan triangulasi. Kepercayaan digunakan untuk menjamin keabsahan data dari *purposive sampling* yang dilakukan pada responden/*informan*.³⁸

³⁶ Ery Barlian, *Metodologi Penulisan Kualitatif dan Kuantitatif*, 56.

³⁷ Warul Walidin, Dkk, *Metodologi Penulisan Kualitatif & Grounded Theory*, (Aceh: FTK Ar-Raniry Press, 2015), 145.

³⁸ Ery Barlian, *Metode Penulisan Kualitatif dan Kuantitatif*, 71.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Keteralihan (*Transferability*)

Seorang penulis hendaknya memberi gambaran secara jelas terkait latar penulisan, sehingga memberi *transferability* dengan cara memperkaya deskripsi tentang konteks dan fokus penulisan. Dengan demikian penulis bertanggung jawab untuk menyediakan data deskriptif secukupnya. Untuk keperluan itu penulis harus melakukan penulisan mendalam.

3. Kebergantungan (*Dependability*)

Kriterium kebergantungan merupakan substitusi irriabilitas dalam penulisan yang non kualitatif reabilitas ditunjukkan dengan jalan mengadakan replikasi studi. Dua atau beberapa kali pengulangan studi, jika dalam suatu kondisi yang sama, maka dikatakan reabilitasnya tercapai. Dalam hal ini penulis harus konsisten akan seluruh proses penulisan agar dapat memenuhi syarat yang berlaku dan untuk mempertanggung jawabkan semua aktivitas.

4. Kepastian (*Confrimability*).

Kriterium kepastian berasal dari konsep objektivitas, menu. Pada penulisan kualitatif menetapkan objektivitas adalah kesepakatan antara subjek. Pemastian sesuatu data objektif atau tidak bergantung pada persetujuan beberapa orang terhadap pandangan, pendapat dan pertemuan seseorang tapi disepekat oleh beberapa orang maka barulah data tersebut dikatakan objektivitas.³⁹

Dalam penulisan kualitatif, temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan penulis dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti.

Salah satu metode yang digunakan tersebut adalah metode triangulasi. Istilah triangulasi dalam kegiatan penulisan secara umum banyak dipahami oleh sebagian kalangan hanya dapat di jumpai dalam penulisan kualitatif sebagai salah satu teknik validasi sebuah penulisan.⁴⁰

³⁹ Ibid, hlm. 71-72.

⁴⁰ Warul Walidin, Dkk, *Metodologi Penulisan Kualitatif & Grounded Theory*, 139.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Triangulasi yaitu informasi yang diperoleh dari beberapa sumber diperiksa silang antara data wawancara dengan data pengamatan dan dokumen yang terkait dengan fokus dan subjek penulisan.⁴¹ Demikian pula dilakukan pemeriksaan data dari berbagai *informan*. dan Triangulasi pada hakikatnya merupakan pendekatan multimetode yang dilakukan penulis pada saat melakukan penulisan, mengumpulkan dan menganalisis data. Ide dasarnya adalah bahwa fenomena yang diteliti dapat dipahami dengan baik sehingga diperoleh kebenaran tingkat tinggi jika didekati dari berbagai sudut pandang. Memotret fenomena tunggal dari sudut pandang yang berbeda-beda akan memungkinkan diperoleh tingkat kebenaran yang handal.

Tujuan menggunakan metode triangulasi, pertama adalah menggabungkan dua metode dalam satu penulisan untuk mendapatkan hasil yang lebih baik apabila dibandingkan dengan menggunakan satu metode saja dalam suatu penulisan. Triangulasi lebih banyak menggunakan metode alam level mikro, seperti bagaimana menggunakan beberapa metode pengumpulan data dan analisis data sekaligus dalam sebuah penulisan, termasuk menggunakan *informan* sebagai alat uji keabsahan dan analisis hasil penulisan.

Asumsinya bahwa informasi yang diperoleh penulis melalui pengamatan akan lebih akurat apabila juga digunakan *interview* atau menggunakan bahan dokumentasi untuk mengoreksi keabsahan informasi yang telah diperoleh dengan kedua metode tersebut. Kedua, tujuannya ialah membandingkan informasi tentang hal yang sama yang diperoleh dari berbagai pihak, agar ada jaminan tentang tingkat kepercayaan data. Cara ini juga mencegah bahaya-bahaya subjektif.⁴²

Teknik ini adalah sebagai upaya untuk menghilangkan perbedaan-perbedaan konstruksi kenyataan yang ada dalam konteks pengumpulan data tentang berbagai kejadian dan hubungan dari berbagai pandangan,

⁴¹ Salim dan Syahrudin, *Metode Penulisan Kualitatif*, (Bandung: Cita Pustaka Media, 2012), 166.

⁴² Warul Walidin, Dkk, *Metodologi Penulisan Kualitatif & Grounded Theory*, 140.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan kata lain bahwa pihak penulis dapat melakukan “*check and recheck*” temuan- temuannya dengan cara membandingkan. Sedangkan manfaat menggunakan triangulasi adalah meningkatkan kepercayaan penulisan, menciptakan cara- cara inovatif memahami fenomena, mengungkap temuan unik, menantang atau mengintegrasikan teori dan memberi pemahaman yang lebih jelas tentang masalah.⁴³

Sehingga untuk menguji validitas penulisan ini maka penulis menggunakan alat uji triangulasi, antara lain:

a. Triangulasi Sumber Data (*Data Triangulation*)

Triangulasi sumber data adalah menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai metode dan sumber perolehan data.⁴⁴ Teknik triangulasi sumber dapat menggunakan satu jenis sumber data misalnya *informan*, tetapi beberapa *informan* atau narasumber yang digunakan perlu diusahakan posisinya dari kelompok atau tingkatan yang berbeda- beda.

Teknik triangulasi sumber dapat pula dilakukan dengan menggali informasi dari sumber-sumber data yang berbeda jenisnya. Model penulisan triangulasi data yang mengarahkan penulis dalam mengambil data harus menggunakan beragam sumber data yang berbeda-beda. Artinya data yang sama atau sejenis akan lebih mantap kebenarannya apabila digali dari beberapa sumber data yang berbeda. Oleh karena itu triangulasi data sering pula disebut sebagai triangulasi sumber.

b. Triangulasi Antar-Penulis (*Investigator Triangulation*)

Triangulasi antar-penulis dilakukan dengan cara menggunakan lebih dari satu orang dalam pengumpulan dan analisis data. Pelibatan beberapa penulis berbeda dalam proses analisis. Teknik ini diakui memperkaya pengetahuan mengenai informasi yang digali dari subjek penulisan.⁴⁵

⁴³ Ibid, hlm. 140-141.

⁴⁴ Warul Walidin, Dkk, *Metodologi Penulisan Kualitatif & Grounded Theory*, 142.

⁴⁵ Ibid, hlm, 142-143.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Triangulasi Metode (*Methodological Triangulation*)

Triangulasi metode dilakukan dengan cara membandingkan informasi atau data dengan cara yang berbeda. Sebagaimana dikenal, dalam penulisan kualitatif penulis menggunakan metode wawancara, observasi, dan survei. Untuk memperoleh kebenaran informasi yang handal dan gambaran yang utuh mengenai informasi tertentu, penulis bisa menggunakan metode wawancara bebas dan wawancara terstruktur. Atau penulis menggunakan wawancara dan observasi atau pengamatan untuk mengecek kebenarannya.

d. Triangulasi teori (*theoretical triangulation*)

Hasil akhir penulisan kualitatif berupa sebuah rumusan informasi atau *thesis statement*. Informasi tersebut selanjutnya dibandingkan dengan perspektif teori yang relevan untuk menghindari kebiasaan individual penulis atas temuan atau kesimpulan yang dihasilkan. Selain itu, triangulasi teori dapat meningkatkan kedalaman pemahaman asalkan penulis mampu menggali pengetahuan teoritik secara mendalam atas hasil analisis data yang telah diperoleh.⁴⁶

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data. Analisis data dalam hal ini ialah mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberikan kode dan mengkategorikannya. Analisis data kualitatif berkaitan dengan data berupa kata atau kalimat yang dihasilkan dari objek penulisan serta berkaitan dengan kejadian yang melingkupi sebuah objek penulisan.⁴⁷ Setelah data yang diperlukan terkumpul dengan menggunakan teknik pengumpulan data atau instrument yang ditetapkan, maka kegiatan selanjutnya adalah melakukan analisis data.⁴⁸

⁴⁶ Warul Walidin, Dkk, *Metodologi Penulisan Kualitatif & Grounded Theory*, 144.

⁴⁷ Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penulisan*, 20

⁴⁸ Salim & Syahrudin, *Metode Penulisan Kualitatif*, 144



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun tujuan analisis data kualitatif adalah mencari makna dibalik data yang melalui pengakuan subjek pelakunya. Penulis dihadapkan kepada berbagai objek penulisan yang semuanya menghasilkan data yang membutuhkan analisis. Data yang didapat dari objek penulisan memiliki kaitan yang masih belum jelas. Oleh karenanya, analisis diperlukan untuk mengungkap kaitan tersebut secara jelas sehingga menjadi pemahaman umum.

Analisis data kualitatif dilakukan secara induktif, yaitu penulisan kualitatif tidak dimulai dari deduksi teori tetapi dimulai dari fakta empiris. Penulis terjun ke lapangan, mempelajari, menganalisis, menafsirkan dan menarik kesimpulan dari fenomena yang ada di lapangan. Penulis dihadapkan kepada data yang diperoleh dari lapangan. Dari data tersebut, penulis harus menganalisis sehingga menemukan makna yang kemudian makna itulah menjadi hasil penulisan. Dari beberapa definisi dan tujuan penulisan diatas dapat disimpulkan bahwa analisis data kualitatif adalah upaya untuk mengungkap makna dari data penulisan dengan cara mengumpulkan data sesuai dengan klasifikasi tertentu.⁴⁹

Proses analisis data dilakukan melalui tahapan, antara lain: reduksi data, penyajian atau display data dan kesimpulan atau Verifikasi. Untuk lebih jelasnya, penulis akan menjelaskan proses analisis, sebagai berikut.⁵⁰

1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Proses reduksi data ini dilakukan oleh penulis secara terus menerus saat melakukan penulisan untuk menghasilkan catatan-catatan inti dari data yang diperoleh dari hasil penggalan data. Dengan demikian, tujuan dari reduksi data ini adalah untuk menyederhanakan data yang diperoleh selama penggalan data di lapangan.

⁴⁹ Ibid,20.

⁵⁰ Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penulisan*,122



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Langkah ini dilakukan dengan menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Hal ini dilakukan dengan alasan data-data yang diperoleh selama proses penulisan kualitatif biasanya berbentuk naratif, sehingga memerlukan penyederhanaan tanpa mengurangi isinya. Penyajian data dilakukan untuk dapat melihat gambaran keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari gambaran keseluruhan.⁵¹

3. Kesimpulan atau Verifikasi

Kesimpulan atau verifikasi adalah tahap akhir dalam proses analisa data. Pada bagian ini penulis mengutarakan kesimpulan dari data-data yang telah diperoleh. Kegiatan ini dimaksudkan untuk mencari makna data yang dikumpulkan dengan mencari hubungan, persamaan, atau perbedaan. Penarikan kesimpulan bisa dilakukan dengan jalan membandingkan kesesuaian pernyataan dari subjek penulisan dengan makna yang terkandung dengan konsep-konsep dasar dalam penulisan tersebut. Tahapan-tahapan diatas terutama tahapan reduksi dan penyajian data, tidak melulu terjadi secara beriringan. Akan tetapi kadang setelah dilakukan penyajian data juga membutuhkan reduksi data lagi sebelum ditarik sebuah kesimpulan.

Tahapan-tahapan diatas bagi penulis tidak termasuk pada metode analisis data tetapi masuk kepada strategi analisis data. karena, metode sudah paten sedangkan strategi bisa dilakukan dengan keluwesan penulis dalam menggunakan strategi tersebut. Dengan demikian, kebiasaan penulis menggunakan metode analisis kualitatif menentukan kualitas analisis dan hasil penulisan kualitatif.⁵²

⁵¹ Ibid, hlm, 122-123.

⁵² Ibid, hlm, 123-124.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

GAMBARAN UMUM RIYADHATUS SHALIHIN PEKANBARU

A. Sejarah Singkat tentang Riyadhatus Shalihin Pekanbaru

Riyadhatus Shalihin Pekanbaru dibentuk pada tahun 2015. Grup ini merupakan lanjutan dari grup sebelumnya yaitu Grup Al-Aqso yang pada saat itu dipimpin oleh Miftah Parid bersama dengan anggota-anggota lainnya seperti Ahmad Riyansah, Dede Kamarudin, Rudi Rahmat, Khairul Fikri, Wira Gusriani, Nina Rahmawati, Nurlaily Widya, dll.

Pada awalnya, grup Al-Aqso ini merupakan perkumpulan dari Mahasiswa/i Inhil yang membentuk komunitas shalawat/hadroh yang mana pada saat itu syiar hadroh belum dikenal dikalangan masyarakat Pekanbaru. Namun dikarenakan kesibukan anggota-anggota serta cukup sulit merekrut anggota baru pada saat itu, maka Grup Al-Aqso memutuskan *vacum* untuk beberapa waktu. Sampai pada tahun 2015, Wira Gusriani berinisiatif untuk mengumpulkan kembali teman-teman Inhil yang mempunyai kemampuan dibidang hadroh untuk melanjutkan kembali grup yang sempat *vacum* ini. Oleh karena itu, terhitung sejak tahun 2015, maka terbentuklah grup baru dengan nama Riyadhatus Shalihin Pekanbaru yang diketuai oleh Wira Gusriani, dan diwaliki oleh M. Alimin Santoso, serta Miftah Parid sebagai pembina.

Untuk pertama kalinya, Grup Riyadhatus Shalihin Pekanbaru tampil di gedung Islamic Center UIN SUSKA RIAU dalam acara HIMA Pendidikan Bahasa Arab, kemudian mengikuti Festival Hadroh se-Provinsi Riau di Kampar dan meraih juara 3. Sejak saat itu, Grup Hadroh Riyadhatus Shalihin Pekanbaru mulai diundang diberbagai acara kampus dan acara-acara keagamaan lainnya. Hingga saat ini, grup Hadroh Riyadhatus Shalihin Pekanbaru masih aktif mengisi berbagai acara dan kegiatan.

Adapun prestasi-prestasi yang pernah diraih oleh Riyadhatus Shalihin Pekanbaru dari tahun 2015-2022 yaitu sebagai berikut :

Tabel IV.1
Jumlah Anggota Riyadhatus Shalihin Pekanbaru

No	Jumlah	Tahun
1	35	2020
2	33	2021
3	39	2022
4	43	2023

Tabel IV.2
Pretasi yang pernah diraih oleh Riyadhatus Shalihin Pekanbaru

No	Kejuaraan	Tahun
1	Juara 3 al-Banjary Festival Hadroh se Provinsi Riau di Ponpes al Ittihad	2016
2	Juara 2 al-Habsyi Festival Hadroh se Provinsi Riau di Ponpes Miftahul Qur'an Siak	2017
3	Juara Harapan 1 kategori Qasidah Pelalawan Expo	2018
4	Juara 3 al-Habsyi Festival Hadroh se Provinsi Riau di Ponpes Nurul Iman, Kampar	2018
5	Juara 1 the Master al Habsyi Festival Hadroh se Prov Riau PonPes al Muttaqien Siak (Best Vocal)	2018
6	Juara 1 al Banjary Festival Hadroh se Prov Riau Dies Mauludiyah PonPes al Ittihad (Best Vocal)	2018
7	Juara 3 al Banjary Festival Hadroh se Prov Riau Dies Mauludiyah PonPes al Ittihad	2018
8	Juara 2 al Banjary Festival Hadroh se Prov Riau UIN SUSKA RIAU	2018
9	Juara 2 al Habsyi Festival Hadroh se Riau di Masjid Agung Annur Pekanbaru	2018
10	Juara 2 al Barzanji Festival Hadroh se Riau di Masjid Agung Annur Pekanbaru	2018
11	Juara 3 al Banjary Festival Hadroh se Prov Riau Dies Mauludiyah PonPes al Ittihad	2019
12	Juara 4 al Habsyi Festival Hadroh Se Riau dalam rangka Milad Yayasan al Ittihad tahun	2019
13	Juara 1 al Habsyi Haflah Akhirussanah PonPes Nurul Iman Kab. Kampar	2019
14	Juara 2 al Banjary Haflah Akhirussanah PonPes Nurul Iman Kab. Kampar	2019
15	Juara 2 al Banjary Festival Hadroh Se Riau	2019

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

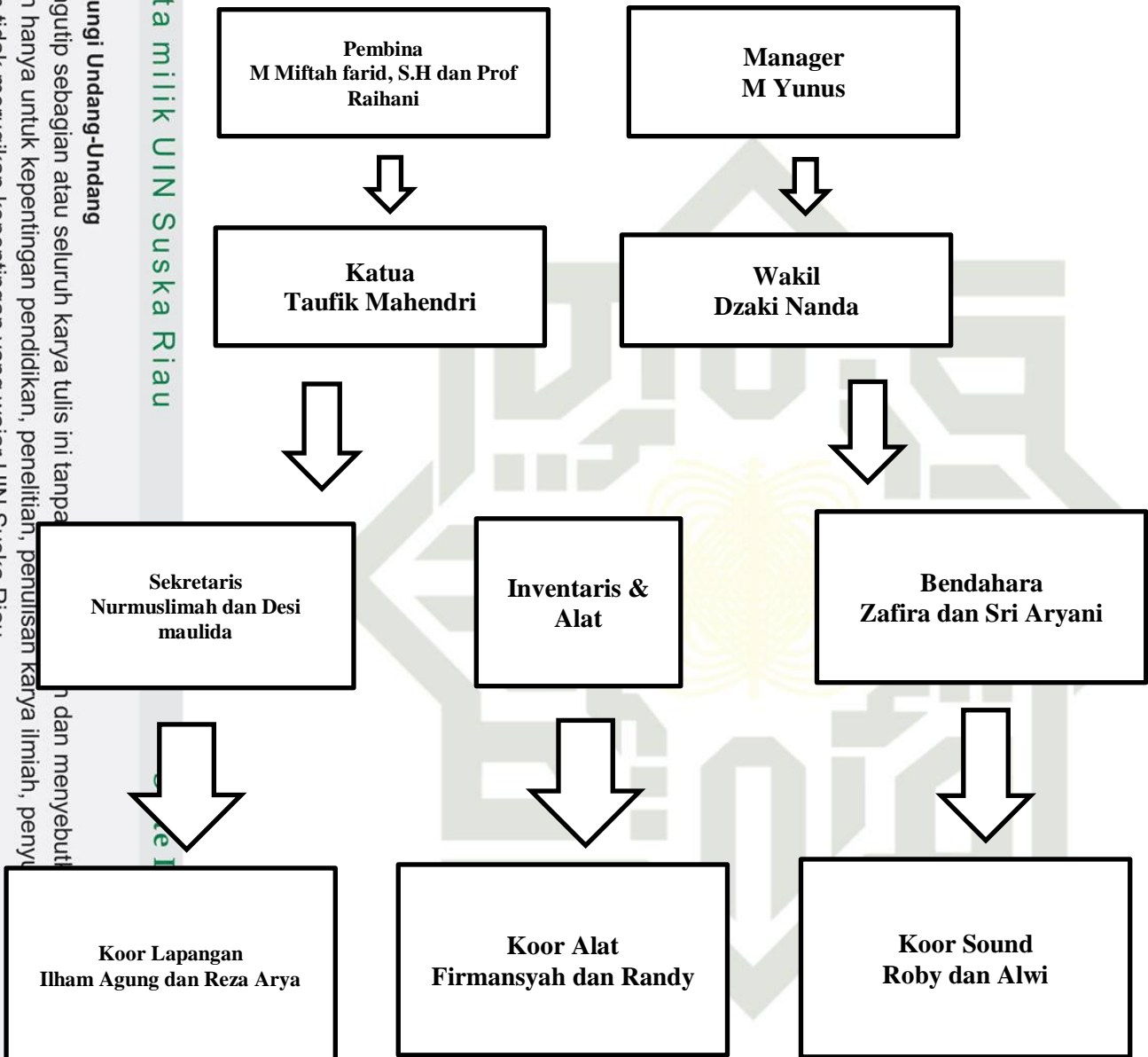
No	Kejuaraan	Tahun
	PP Jabal Nur Kandis	
16	Juara 2 Festival Muslim Riau Masjid Agung Annur Pekanbaru	2019
17	Juara 1 al Habsyi Milad HMJ Pend. Matematika UIN Suska Riau	2019
18	Juara Harapan 1 Festival al Habsyi Masjid al-Falah Darul Muttaqin Pekanbaru	2019
19	Juara Harapan 2 Festival al Habsyi Masjid al-Falah Darul Muttaqin Pekanbaru	2019
20	Juara 2 al Habsyi Festival Hadroh Se Riau PP Jabal Nur Kandis	2019
21	Juara 4 Festival The Master Al Habsyi PP Al Muttaqien Siak	2019
22	10 Besar Finalis Gema Qasidah di Kuala Lumpur Malaysia	2019
23	Juara 1 kategori Al-Habsyi Final The Master Festival Hadroh Tingkat Umum Se-Provinsi Riau	2020
24	Juara 1 kategori Al-Banjari Final The Master Festival Hadroh Tingkat Umum Se-Provinsi Riau	2020
25	Juara 2 kategori Al-Banjari Festival Hadroh Tingkat Umum Se-Provinsi Riau	2020
26	Juara 3 kategori Al-Habsyi Festival Hadroh Tingkat Umum Se-Provinsi Riau	2020
27	Juara 1 kategori Al-Habsyi Festival Hadroh Tingkat Umum Se-Provinsi Riau	2021
28	Juara 3 kategori Al-Banjari Festival Hadroh Tingkat Umum Se-Provinsi Riau	2021
29	Juara 1 kategori Al-Habsyi Festival Hadroh Tingkat Umum Se-Provinsi Riau	2022
30	Juara Harapan 1 kategori Al-Habsyi Festival Hadroh Tingkat Umum Se-Provinsi Riau	2022
31	Juara 2 kategori Al-Banjari Festival Hadroh Tingkat Umum Se-Provinsi Riau	2022
32	Juara 3 kategori Al-Banjari Festival Hadroh Tingkat Umum Se-Provinsi Riau	2022
33	Juara Harapan 2 kategori Al-Banjari Festival Hadroh Tingkat Umum Se-Provinsi Riau	2022
34	Juara Harapan 3 kategori Al-Habsyi Festival Hadroh Tingkat Umum Nasional	2022

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Struktur Organisasi Riyadhat Shalihin Pekanbaru

**Gambar IV.1
Struktur Organisasi Riyadhat Shalihin Pekanbaru**



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada bab sebelumnya tentang dakwah Islam melalui seni hadrah Riyadhatus Shalihin di kecamatan Tampan kota Pekanbaru, penelitian dapat ditarik simpulan sebagai bahwa dakwah melalui Seni Hadroh pada perilaku masyarakat di Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru. Berdasarkan penjelasan dari hasil survey dan wawancara pada bab sebelumnya, peneliti menemukan, bahwa dakwah melalui seni hadrah di Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru mempunyai pengaruh positif terhadap perilaku masyarakat, yaitu: jarang nongkrong-nongkrong hingga larut malam, tali silaturahmi lebih erat, semakin cinta Rosul dengan banyak bersholawat, lebih menyukai lagu-lagu islami dari pada lagu-lagu gaul.

Syair- Syair Lagu Kesenian Hadrah di Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru. Syair-syair lagu yang sering dinyanyikan yaitu Padang Bulan, Mahalul Qiyam, Ya asiqol mustofa, Dean Assalam, Assalamu'alaik ya Rosulullah, khobiri, khoirul Bariyah, ya Imama Rusli, dan syair lagu yang paling menjadi favorit adalah lagu Mahalul Qiyam.

Pesan Dakwah Yang Terkandung Dalam Syair lagu seni Hadrah Riyadhatus Shalihin di kecamatan Tampan kota Pekanbaru berbeda-beda, contoh lagu sholawat Deen Assalam, syair lagu sholawat ini memiliki makna dan pesan dakwah tentang perdamaian dalam beragama, lagu sholawat Mahalul Qiyam, syair lagu sholawat ini mengandung pesan memberikan penghormatan kepada *shahibul maulid*, Nabi SAW dengan penuh kekhusu'an, lagu Khoirul Bariyyah memiliki pesan dakwah tentang memberitahukan bahwa Nabi Muhammad Saw adalah sebaik-baiknya makhluk, yang beriman dan bertaqwa kepada Allah Swt.

B. Saran

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Bagi tokoh agama agar mempertahankan dan mengembangkan dakwah melalui seni hadrah Riyadhatus Shalihin di kecamatan Tampan kota Pekanbaru yang telah berjalan selama ini.
2. Bagi anggota seni hadrah Riyadhatus Shalihin agar lebih kreatif dan inovatif dalam menyampaikan dakwah islam melalui seni hadrah agar masyarakat lebih menyukai dan tertarik.
3. Bagi masyarakat kecamatan Tampan kota Pekanbaru agar lebih aktif dan mendukung dalam berpartisipasi untuk mengembangkan dakwah Islam melalui seni hadrah di kecamatan Tampan kota Pekanbaru.
4. Bagi penulis agar dapat mengambil hikmahnya mengenai dakwah Islam melalui seni hadrah.
5. Bagi pemerintah agar lebih mendukung adanya dakwah Islam , dari pada lagu-lagu yang memiliki makna yang kurang baik



DAFTAR PUSTAKA

BUKU :

- Abby Pongtiku. Dkk, *Metode Penulisan Kualitatif Saja*, (Nulisbuku.com, 2016)
- Awaludin Pimay, *Paradigma Dakwah Humanis*, (Semarang : Rasail, 2005)
- Abudinnata, *Sejarah Pertumbuhan Lembaga-Lembaga Pendidikan Islam di Indonesia*, Jakarta: Gramedia, 2001
- Abdul Jabbar, M.BEG., *Seni di Dalam Peradaban Islam*, Bandung: Pustaka Bandung, 1998.
- Al-Bagdadi, Abdurrahman, *Seni Dalam Pandangan Islam*, Jakarta: Gema Insani Press, 1991.
- Al-Qaradawi, Yusuf, *Nasyid Versus Musik Jahiliyah*, Alih Bahasa, Tim Penerjemah LESPISI, Bandung: Mujahid, 2001.
- Arifin, HM., *Psikologi Dakwah Suatu Pengantar Studi*, Jakarta: Bumi Aksara, 1991
- Asmuni Syukir., *Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam*, Surabaya: Al-Ikhlash, 1983
- Acep Aripudin., *Dakwah Antar Budaya*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012
- Asgo Muhiddin., *Dakwah dalam Perspektif Al-Qur'an*, Bandung: Pustaka Setia, 2002
- Acep Aripudin., *Pengembangan Metode Dakwah*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011
- Alhyudin., *Dasar-Dasar Ilmu Dakwah*, Bandung: Widya Padjajaran, 1997
- Alhyudin dan Enjang., *Dasar-Dasar Ilmu Dakwah*, Bandung: Widya Padjajaran, 2006
- Aziz, Moh., *Ilmu Dakwah*, Jakarta: Kencana, 2004
- Bambang, S. Ma'arif., *Komunikasi Dakwah*, Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2010
- Bungin, Burhan., *Penulisan Kualitatif Saja*, Jakarta: Kencana, 2007
- Debag RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya Robbani*, Jakarta; PT. Surya Prisma Sinergi, 2012

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Gazalba, Sidi, *Islam dan Kesenian Relevansi Islam dengan Seni Budaya*, Jakarta: Pustaka Al-Husna, 1988.
- Hafid Anshari, *Pemahaman dan Pengalaman Dakwah*, Surabaya: Al-Ikhlash, 1993
- Helen Bouvier, *Seni Musik dan Pertunjukan dalam Masyarakat Modern*, Bogor: Grafika Mardi Yuana, 2002
- Herustato Budiono, *Symbolisme dalam Budaya Jawa*, Yogyakarta: Hanindita Graha, 2000, cet V
- Henry Faizal Noor, *Ekonomi Media*, Jakarta: Mitra Media Wacana, 2015
- Haniifah dan Rustandi, *Aktualisasi Nuansa Ilmu Dakwah*, Bandung: Anida, 2019
- Kuntjojo, *Metode Penulisan*, Kediri: Universitas Nusantara PGRI, 2009
- M. Munir dan Wahyu Ilahi, *Manajemen Dakwah*, Jakarta: Rahmat Semesta, 2006
- M. Toha Yahya Umar, *Islam dan Dakwah*, Jakarta: Al-Mawardi Prima, 2004
- M. Soewito, *Membina Paduan Suara Pada Grup Vokal*, Jakarta: PT. Gramedia, 1996
- Munir dkk, *Metode Dakwah*, Jakarta: Kencana, 2009
- Mulyana Deddy, *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007
- Mudjahidin, *Keindahan Karya Seni di Tinjau dari Beberapa Sudut Pandang baik Al-qur'an dan Hadis*, Jakarta: PT. Gunung, 1995
- Nugraha Farida, *Metode Penulisan Kualitatif dalam Penulisan Pendidikan Bahasa*, Solo; Cakra Books, 2014
- Octavia Pas. Levi Strauss, *Empu Antropologi Struktural*, Yogyakarta: LKIS, 1997
- Suyitno, *Metode Penulisan Kualitatif: Konsep, Prinsip dan Operasionalnya*, Tulung Agung: Akademika Pustaka, 2018
- Sadru Siyoto, *Dasar Metodologi Penulisan*, Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015
- Saim dan Syahrums, *Metode Penulisan Kualitatif*, Bandung: Cita Pustaka Media, 2012
- Thamrin Husni, *Metodologi Penulisan*, Pekanbaru: Suska Press, 2009
- Tarifik H. Idris., *Mengenal Kebudayaan Islam*, Surabaya: Bina Ilmu, 1983



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Wahid Walidin, dkk., *Metodologi Penulisan Kualitatif & Grounded Theory*, Aceh: FTK Ar-Raniry, 2015

JURNAL :

Irzumi Fariyah dan Ismanto (2018), *Dakwah Kyai Pesisiran: Aktivitas Dakwah para Kyai di Kabupaten Lamongan* "Jurnal Ilmu Dakwah" 40-60 : *Academica Journal for Homiletic Studies* 12, no 1

Jamalie, *Pola Dakwah Pada Masyarakat Suku Terasing di Kalimantan Selatan*, 3-4

Nida Ma'rufah (2020), *Jurnal Ilmu Dakwah (Al-Hadharah)*.

Majelis Tertinggi urusan Keislaman Mesir (2007), *Sunnah-Sunnah Pilihan*.

SKRIPSI :

Anis Restu Hayuningsih, *Hadroh Sebagai Media Dakwah dalam Meningkatkan Semangat Aktivitas Keagamaan Remaja Desa Sidodadi Kecamatan Padasuka Pringsewu*, Lampung: UIN Raden Intan Press, 2018

DOKUMENTASI



© Hak cipta milik UIN Suska Riau



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.